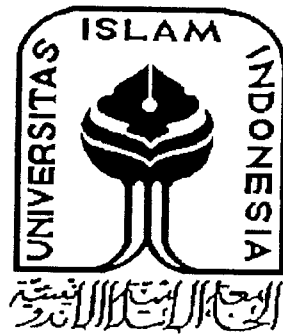


**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INFORMASI DARI LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM
PERUSAHAAN PERBANKAN DAN KEUANGAN YANG GO
PUBLIK**

(Pada Periode 1999 Sampai Dengan 2002)

SKRIPSI



Disusun Oleh

Nama : Driana Edianto

Nomor Mahasiswa : 97 311 169

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

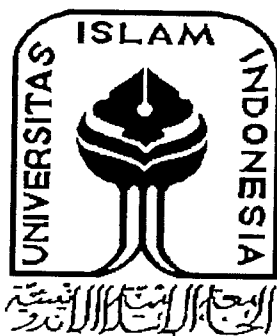
2004

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INFORMASI DARI
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP ABNORMAL RETURN
SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DAN KEUANGAN
YANG GO PUBLIK**

(Pada Periode 1999 Sampai Dengan 2002)

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh

Nama : Driana Edianto
Nomor Mahasiswa : 97 311 169
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Januari 2004

Penulis,

Driana Edianto

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

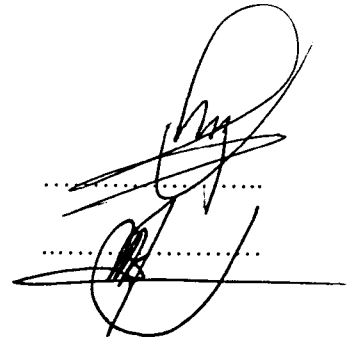
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INFORMASI KEUANGAN TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM PERUBAHAN PERBANKAN DAN KEUANGAN
YANG GO PUBLIK**

**Di susun Oleh: DRIANA EDIANTO
Nomor mahasiswa: 97311169**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 Pebruari 2004

Penguji/Pemb. Skripsi : DRS. ANSARI AMANI, MM

Penguji : DRS. MURDIYONO TRIWIDODO, M.SI



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Suwarsono, MA



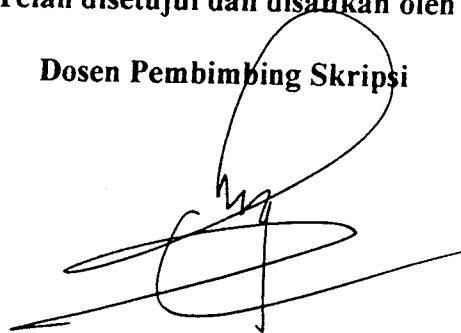
HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Faktor-faktor Informasi Keuangan
Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan
Perbankan Dan Keuangan Yang Go Publik.

Nama : Driana Edianto
No Mhs : 97 311 169
Fak/Jur : Ekonomi/Manajemen

Yogyakarta, ...13... Januari, 2004

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi



(Drs. Ansari Amani, MM)

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INFORMASI KEUANGAN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DAN KEUANGAN YANG GO PUBLIK

Oleh :
DRIANA EDIANTO

ABSTRAK

Perkembangan dunia informasi saat ini sangatlah pesat, setiap informasi selalu memberikan kegunaan atau mempunyai nilai yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Bagi dunia saham informasi sangatlah penting, informasi ini dapat mempengaruhi secara aktual terhadap pengambilan keputusan para pelaku saham. Didalam skripsi ini adalah menilai seberapa kuat atau signifikannya informasi keuangan yaitu asset, liability, equity, sales, dan net income terhadap abnormal return saham. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Jakarta Stock Exchange (JSX) Statistic, terutama tabel trading dan financial ratio secara triwulan. Sejak bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan ke-12 tahun 2001. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan dan perbankan yang memenuhi syarat terdaftar di BEJ sejak tahun 1999 sampai tahun 2002, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling memakai sample penuh, katagori saham yang selalu aktif dan terdaftar dalam perdagangan BEJ. Metode pengumpulan data dengan studi dokumenter, dengan demikian data yang digunakan data informasi keuangan sejak bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan ke-12 tahun 2001. Sedangkan data abnormal return didasarkan pada indeks harga saham individual yang dipublikasikan sejak bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan pertama tahun 2002. Hal ini didasarkan pada konsep perhitungan return yang merupakan selisih antara harga saham periode sekarang terhadap harga saham periode sebelumnya. Data yang diambil yaitu data triwulanan buku dengan masa satu bulan setelah data triwulanan buku sebagai time lag.

Dengan menggunakan alat-alat analisa yang ada untuk mengolah data-data yang ada, maka penulis dapat memberikan hasil dari penelitian bahwa ternyata dengan abnormal return yang dimiliki membawa dampak yang negatif terhadap kinerja informasi keuangan emiten. Hubungan antara abnormal return dengan kelima faktor informasi keuangan yang terjadi tidak signifikan.

KATA PENGANTAR

'Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini sampai selesai.

Dalam karya tulis ini judul yang diangkat adalah “Pengaruh Faktor-faktor Informasi Keuangan Terhadap Abnormal Return Saham Perusahaan Perbankan dan Keuangan yang Go Publik”, bertujuan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam hal pembahasan dan penulisan, sehingga dengan berbagai macam kekurangan dan keterbatasan tersebut, penulis coba untuk memberikan yang terbaik pada penulisan ini.

Skripsi ini berisi tentang pengaruh dari faktor informasi keuangan terhadap abnormal return saham dari perusahaan perbankan dan keuangan yang go publik. Yaitu seberapa besar atau seberapa signifikannya informasi tersebut mempengaruhi abnormal return saham, informasi keuangan tersebut berupa total asset, liability, equity, sales, dan net income.

Pada tahap penyusunan ini, penyusun tidak terlepas dari semua permasalahan-permasalahan yang menuntut penyelesaian secara cepat dan tepat. Karena itu, penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada hingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.

Ucapan terima kasih ini terutama penyusun haturkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan terutama nikmat sehat.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya dalam hidupku berupa ISLAM.
3. Bpk Drs. Ansari Amani MM, selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Para pegawai UII yang telah memberikan pelayanan yang baik terhadap pengurusan skripsi ini.
5. Pegawai perpustakaan UII yang telah melayani dengan baik terhadap pengambilan data-data yang penulis perlukan.

Penulis mengharapkan bahwa skripsi ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, sehingga dapat berguna bagi halayak umum dan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan dalam penyusunan Skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, penyusun mohon dimaafkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan. Lebih dan kurangnya penulis mengucapkan terima kasih.

'Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Januari 2004

Penyusun

DRIANA EDIANTO

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Sampul Depan Skripsi	ii
Halaman Judul Skripsi	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iv
Halaman Pengesahan Skripsi	v
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Teoritis	5
1.6 Sistematika Penulisan	8

	Halaman
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Saham	10
2.1.1 Pengertian saham	10
2.1.2 Jenis-jenis saham	10
2.2 Laporan Keuangan	20
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.2.2 Laporan Keuangan Bank	21
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan	23
2.2.4 Pemakai Laporan Keuangan	24
2.2.5 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	27
2.2.6 Faktor Informasi Keuangan	28
2.3 Return Saham	29
2.4 Hubungan Antara Faktor Informasi Keuangan dengan Abnormal Return	30
2.5 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	33
3.1.1 Jenis dan sumber data	33
3.1.2 Prosedur penentuan sampel	33
3.1.3 Prosedur pengumpulan data	34
3.2 Teknik Analisis	34

	Halaman
3.2.1 Anormal Return	37
3.2.2 Akumulasi Rata-rata Abnormal Return	37
3.2.3 Pengujian Hipotesis	38
 BAB IV ANALISA DATA	
4.1. Pengumpulan Data	39
4.2. Pengolahan Data	40
4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik	40
4.2.2. Tingkat Keuntungan (Return)	41
4.2.3. Perhitungan Return Yang Diharapkan (Expected Return)	42
4.2.4. Perhitungan Return Tidak Normal (Abnormal Return)	44
4.3 Pengujian Hipotesis	46
4.3.1. Koefisien Korelasi Berganda	48
4.3.2 Uji Koefisien Regresi Secara Serempak	49
4.3.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi dengan Uji t Statistik	50
4.4. Implikasi Hasil Analisis Penelitian	52
4.4.1 Hubungan informasi keuangan dengan abnormal return saham	52
4.4.2 Pengaruh informasi keuangan terhadap abnormal return saham	55
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Nama bank yang diteliti	39
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Skewness	40
4.3. Persamaan regresi dari <i>market return</i> dan <i>actual return</i> (<i>Return Expectasi</i>)	43
4.4. Average Abnormal Return dan Cumulative Average Abnormal Return	46
4.5. Hasil uji Anova	49
4.6. Hasil Uji T	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Grafik penerimaan dan penolakan H_0	50
4.2. Grafik penerimaan dan penolakan H_0	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lampiran Expected Return dan Abnormal Return	60
II. Kinerja Keuangan Masing-masing Perusahaan	72
III. Regression	75
IV. Uji Asumsi Klasik	77
V. Reliability	78
VI. Correlations	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi dunia usaha dalam era globalisasi. Banyak perusahaan yang menanamkan investasinya ke teknologi informasi dengan harapan teknologi tersebut dapat memberikan keunggulan bersaing. Profesor manajemen Peter Drucker (1995) memberikan *outline* yang kuat mengenai kemungkinan sistem informasi menjadi bagian yang terbesar yang diperlukan manajemen dalam mengelola bisnis mereka.

Penggunaan teknologi informasi bukan hanya sekedar karena perusahaan lain menggunakan, tetapi diperlukan analisis untuk mengetahui peranannya bagi perusahaan. Pada saat ini, peranan teknologi informasi lebih dari sekedar pendukung pekerjaan administrasi, bahkan teknologi informasi bukan lagi sekedar *supporter* tetapi *enabler* dalam rangka peningkatan daya saing. Istilah keunggulan kompetitif menjadi *buzzword* bagi dunia usaha.

Fenomena ini seakan memberikan pengertian bahwa penerapan teknologi informasi yang berbeda sedikit dengan perusahaan pesaing dapat meningkatkan daya saing. Padahal belum tentu selalu demikian. Oleh karena itu maka dari keunggulan kompetitif harus dimengerti agar jangan

menimbulkan kekecewaan dalam melakukan investasi pada teknologi informasi.

Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

Sasaran laporan keuangan dari suatu perusahaan dapat berubah-ubah karena dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, yakni lingkungan dimana terjadinya pelaporan keuangan.

Keputusan investasi di pasar modal memerlukan berbagai macam informasi termasuk didalamnya informasi kinerja perusahaan dan informasi lainnya yang bersifat teknis. Informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan.

Informasi dari laporan keuangan yang lazim digunakan untuk memprediksi harga atau *return* saham berupa laporan neraca dan laba rugi yang tercermin dalam informasi *asset*, *liability*, *equity*, *sales*, dan *net income*. Beberapa bukti empiris lainnya yang menghubungkan informasi laporan keuangan dengan harga saham, pada umumnya dibuktikan melalui rasio-rasio keuangan.

Kelima item laporan keuangan tersebut merupakan kinerja keuangan perusahaan diduga berpengaruh terhadap harga atau *return* saham dan

dilakukan perluasan terhadap analisis pengaruh kandungan informasi keuangan terhadap *abnormal return* saham.

Setelah terjadinya gejolak krisis pada tahun 1998 dan seterusnya, banyak bank yang mengalami dampak yang serius dari dampak itu yaitu berupa banyaknya bank yang terkena likuidasi. Tidak stabilnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, tingginya tingkat bunga, banyaknya likuidasi, tidak stabilnya harga saham, menurunnya kegiatan ekonomi dan krisis kepercayaan dari para investor, telah berdampak terhadap seluruh sektor, terutama sektor perbankan yang sangat berpengaruh secara langsung terhadap krisis ekonomi yang terjadi.

Dalam seminar restrukturisasi perbankan (Nasser dan Aryati, 2000) dapat disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank, antara lain:

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan.
2. Banyak bank tidak mampu menutupi kewajibannya terutama karena menurunnya nilai tukar rupiah.
3. Pelanggaran BMPK (Bekas Maksimum Pemberian Kredit)
4. Manajemen yang tidak profesional.
5. Modal bank (CAR) belum mencerminkan kemampuan riil untuk menyerap berbagai resiko kerugian.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti masalah kandungan informasi keuangan perbankan, dalam karya tulis yang berjudul: **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KANDUNGAN INFORMASI KEUANGAN TERHADAP ABNORMAL RETURN**

SAHAM PERUSAHAAN.” Yang merupakan penelitian pada *perusahaan perbankan dan Keuangan yang terdaftar di BEJ, dari periode tahun 1999 sampai 2002.*

1.2. Rumusan Masalah

Kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pengambilan keputusan, terutama para pemilik dan calon investor yang menanamkan dananya di perusahaan publik. Beberapa item laporan keuangan (neraca dan laba-rugi) antara lain *total asset, liability, equity, sales*, dan *net income* merupakan kinerja keuangan perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh faktor-faktor informasi keuangan (*asset, liability, equity, sales*, dan *net income*) terhadap *abnormal return* saham baik secara parsial maupun secara bersama-sama (simultan) pada perusahaan perbankan dan keuangan di BEJ?
2. Faktor Informasi keuangan manakah yang dominan mempengaruhi return saham perbankan dan keuangan di BEJ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor informasi keuangan (*asset, liability, equity, sales, dan net income*) terhadap *abnormal return* saham perusahaan perbankan dan keuangan di BEJ.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor informasi keuangan manakah yang dominan mempengaruhi *abnormal return* saham.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan akan dapat diperoleh, antara lain:

1. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengubah keputusannya tentang kebijakan perusahaan.
2. Memberikan informasi kepada penelitian sebelumnya dan membuka peluang bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka teoritis

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka di dapat beberapa hasil penelitian tentang pengaruh informasi akuntansi terhadap harga atau return saham dapat disajikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Parawiyati dkk tahun 2000, yang berjudul Laba, piutang, persediaan, biaya operasional, dan NPM, hasil temuan penelitian yaitu hubungan informasi keuangan signifikan dengan prediksi pertumbuhan laba dan arus kas selama periode satu tahun.

Penelitian yang dilakukan Nur Fajrih Asyik tahun 1999, dengan judul Laba dan arus kas, dengan hasil temuan yaitu terjadi pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dengan return saham.

Beberapa informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham antara lain total assets, total liability, total equity, sales, dan net income. Atas dasar analisis kandungan informasi keuangan tersebut, maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap return saham dapat diperinci sebagai berikut:

1. Pengaruh total assets terhadap abnormal return saham

Berdasar kerangka pemikiran teoritis, maka total assets merupakan salah satu informasi kandungan keuangan yang berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar total assets maka kemampuan perusahaan semakin baik sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

2. Pengaruh total liability terhadap abnormal return saham

Berdasar telaah pustaka dinyatakan bahwa total liability yang semakin meningkat menunjukkan beban keuangan perusahaan semakin besar sehingga harga saham di pasar modal akan semakin menurun. Dengan menurunnya harga saham, maka return saham perusahaan menurun pula.

3. Pengaruh equity terhadap abnormal return saham

Equity merupakan kekayaan bersih perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dengan kekuatan modal sendiri. Jika equity semakin meningkat maka kondisi perusahaan tersebut semakin baik. Kondisi ini akan membawa dampak terhadap meningkatnya harga saham di pasar modal. Dengan meningkatnya harga saham, maka return saham perusahaan juga semakin meningkat.

4. Pengaruh net sales terhadap abnormal return saham

Net sales merupakan total hasil penjualan setelah dikurangi dengan beban dan potongan serta retur yang berhubungan dengan penjualan. Net sales menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan dan pangsa pasar. Apabila net sales semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat.

5. Pengaruh net income terhadap abnormal return saham

Net income merupakan laba bersih sesudah pajak yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan. Apabila net income semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori yang dimaksudkan disini untuk mengemukakan teori-teori yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah, dalam hal ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan pengetahuan informasi keuangan dan *abnormal return* saham, hipotesis yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Metode pemecahan masalah yang digunakan untuk melakukan analisis persoalan guna mengetahui pengaruh dan faktor yang dominan dari informasi keuangan terhadap abnormal return saham, yang meliputi metode pengumpulan data, dan alat analisis.

BAB IV : ANALISA DATA.

Bab ini menjelaskan mengenai data atau keterangan tentang informasi keuangan dan abnormal return yang ada, yang

merupakan masukan dalam menganalisa pengaruh dan faktor dominan informasi keuangan terhadap anormal return, serta mengurai pembahasan-pembahasan yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup pembahasan dan metode pemecahan masalah yang diusulkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan hasil pemecahan masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. SAHAM

2.1.1. Pengertian Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (*emiten*).

Saham juga merupakan bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT (*Perseroan Terbatas*). Perusahaan yang berbentuk PT dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas (umum) apabila perusahaan sudah *go public*. Perusahaan yang telah *go public* dapat menjual sahamnya di Bursa Efek dengan cara mendaftarkan saham-sahamnya di Bursa Efek tersebut.

2.1.2. Jenis-jenis Saham

Pada prinsipnya ada dua jenis saham yaitu : saham preferen dan saham biasa (saham umum).

2.1.2.1. Saham Preferen

Saham preferen merupakan pendanaan yang memiliki sifat kombinasi antara hutang dan saham biasa. Jika terjadi likuidasi, tuntutan pemegang saham preferen atas aktiva berada pada urutan setelah kreditur namun sebelum pemegang saham biasa. Dari sisi perusahaan yang mengeluarkan saham

preferen manfaat utama yang diperoleh adalah bahwa pembayaran deviden atas saham preferen relative lebih fleksibel dibandingkan dengan bunga hutang. Karena walaupun saham preferen memiliki deviden, namun pembayaran deviden cenderung bersifat sebagai kebijakan perusahaan. Sehingga ketidakmampuan pembayaran deviden kepada pemegang saham preferen tidak berakibat terlalu buruk dibandingkan dengan ketidakmampuan membayar bunga hutang kepada kreditur yang dapat diancam kebangkrutan.

Return maksimum pemegang saham preferen biasanya dibatasi dengan sejumlah deviden tertentu dan pemegang saham ini tidak memiliki hak atas nilai sisa laba perusahaan.

1. Jenis-jenis Saham preferen

Pada dasarnya ada dua jenis saham preferen, yaitu :

a. saham preferen kumulatif

Pada saham preferen kumulatif selalu diperhitungkan kewajiban pembayaran devidennya sebelum membayar deviden kepada pemegang saham biasa.

b. saham preferen partisipasi

saham preferen partisipasi merupakan saham preferen dimana pemiliknya juga berhak menerima deviden tambahan jika pemilik saham biasa juga menerima deviden tambahan. Dengan saham preferen partisipasi berarti pemegang saham preferen jenis ini diberikan kesempatan untuk berpartisipasi (menikmati) nilai sisa laba perusahaan.

2. Hak Pemberian Suara

Karena pemegang saham preferen memiliki hak prioritas di atas pemegang saham biasa terhadap aktiva dan laba, maka pemegang saham preferen tidak diberikan hak suara. Namun dalam keadaan perusahaan tidak dapat membayar deviden saham preferen misalnya sebanyak 4 kali, maka pemegang saham preferen tersebut diberi hak suara dalam rapat umum pemegang saham.

3. Penarikan Kembali Saham Preferen

Terdapat kondisi-kondisi tertentu yang memungkinkan penarikan kembali saham preferen yaitu, antara lain :

a. Ketetapan penarikan

Ketetapan penarikan saham preferen memberikan fleksibilitas bagi perusahaan. Perusahaan dapat melakukan penarikan kembali saham preferen, tetapi cara penarikan ini sebenarnya kurang efisien dan memerlukan biaya. Cara penarikan saham preferen tersebut dapat dilakukan dengan cara membeli di pasar terbuka, melakukan penawaran tender saham preferen pada harga di atas harga pasar, atau menawarkan penggantian saham dengan surat berharga lain.

b. Dana perlunasan (penarikan)

Banyak saham preferen memiliki dana perlunasan (*sinking funds*) yang menjamin penarikan kembali saham secara teratur. Seperti halnya obligasi, dana pelunasan saham preferen menguntungkan bagi para investor karena proses penarikan kembali memberikan tekanan ke atas terhadap harga pasar saham yang tersisa.

c. Pertukaran (konversi)

Saham preferen ada yang dapat dipertukarkan (dikonversikan) menjadi saham biasa (disebut saham preferen konvertibel atau *convertible stock*). Karena pada dasarnya seluruh surat berharga konvertibel dapat ditarik atau dibeli kembali, maka perusahaan dapat mendorong

timbulnya konversi dengan membeli kembali saham preferen jika harga pasar saham preferen di atas harga tebus.

4. Keuntungan dan Kerugian Saham Preferen

a. Keuntungan

Keuntungan dari saham preferen adalah

1. saham preferen tidak mengandung resiko gagal bagi para perusahaan penerbitnya. Artinya jika perusahaan, karena sesuatu alasan tidak dapat membayar devidennya, perusahaan tidak akan dinyatakan bangkrut seperti halnya kalau perusahaan tidak mampu membayar bunga pinjamannya.
2. jumlah yang dibayarkan sebagai deviden saham preferen tetap, sehingga para pemiliknya tidak berhak menuntut bagian dari keuntungan tambahan perusahaan.
3. para pemilik saham preferen tidak mempunyai hak suara, kecuali dalam situasi keuangan yang mendesak. Dengan demikian, penerbitan saham preferen tidak menimbulkan ancaman maupun tantangan bagi kepemilikan perusahaan.
4. meskipun saham preferen tidak memiliki saat jatuh tempo, bila ada ketektuan *call provision dan sinking*

fund, maka perusahaan bisa menghentikan masa berlakunya dan peluang memetik keuntungan dari penurunan suku bunga.

b. Kerugian

Kerugian dari saham preferen adalah

1. Karena resiko pelunasan saham preferen lebih besar daripada resiko pelunasan obligasi, maka biaya penerbitan saham umum pun lebih besar daripada penerbitan obligasi.
2. Meskipun deviden saham preferen bisa ditunda, aspek kumulatifnya membuat perusahaan tidak bisa mengelak darinya sama sekali.

2.1.2.2. Saham Biasa (Saham Umum)

Pemegang saham biasa perusahaan merupakan pemilik akhir perusahaan. Secara kelompok mereka memiliki perusahaan dan menanggung resiko terakhir kepemilikan. Kewajiban mereka dibatasi sesuai jumlah investasi. Jika terjadi likuiditas, pemegang saham biasa memiliki hak atas sisa tuntutan terhadap aktiva perusahaan setelah tuntutan kreditur dan pemegang saham preferen dipenuhi seluruhnya. Saham biasa tidak memiliki jatuh tempo, namun pemegang saham

dapat melikuidasi investasinya dengan menjual saham yang dimiliki pada pasar sekunder.

1. Istilah-istilah Pada Saham Biasa (saham umum)

a. Saham diotorisasi, saham diterbitkan dan saham beredar
Anggaran dasar perusahaan berisikan jumlah lembar saham biasa yang diotorisasi, Yaitu jumlah maksimum yang dapat diterbitkan perusahaan tanpa mengubah anggaran dasar. Walaupun perubahan anggaran dasar bukan merupakan prosedur rumit, namun dibutuhkan persetujuan pemegang saham yang ada, yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini merupakan alasan mengapa perusahaan memiliki sejumlah saham yang diotorisasi namun tidak diterbitkan. Pada saat saham biasa diotorisasi dijual, saham tersebut menjadi saham diterbitkan. Saham beredar mengacu kepada jumlah saham diterbitkan dan dimiliki masyarakat. Perusahaan dapat membeli kembali sebagian saham perusahaan yang diterbitkan dan menyimpannya sebagai saham treasuri (*treasury stock*).

b. Nilai nominal

Nilai nominal (*par value*) saham merupakan angka yang dicatat pada anggaran dasar perusahaan dan tidak memiliki nilai ekonomis yang berarti.

c. Nilai buku dan nilai likuidasi

Nilai buku per lembar saham biasa merupakan modal sendiri para pemegang saham yaitu total aktiva (total modal) dikurangi saham preferen. Sedangkan pada neraca, nilai buku per lembar saham merupakan jumlah modal sendiri dari saham biasa dibagi dengan jumlah saham beredar.

Nilai likuidasi terjadi apabila terdapat biaya likuidasi, biasanya berhubungan dengan nilai buku per lembar saham, tetapi jarang sekali terjadi.

d. Nilai pasar

Nilai pasar per lembar saham merupakan harga yang berlaku sekarang dimana saham diperdagangkan. Bagi saham yang diperdagangkan secara aktif, penetapan harga pasara telah tersedia.

2. Hak Pemegang Saham Biasa

Pemegang saham biasa memiliki hak atas laba perusahaan hanya jika dilakukan pembayaran deviden kas. Pemegang saham juga dapat menikmati peningkatan harga pasar, namun mereka sepenuhnya bergantung pada dewan direksi dalam hal pengumuman deviden. Hak pemegang saham berupa hak memberikan suara, hak untuk membeli saham

baru, hak untuk mendapatkan deviden dan hak mendapatkan aktiva jika perusahaan dilikuidasi.

3. Keuntungan dan Kerugian Saham Biasa

a. Keuntungan

Keuntungan dari saham biasa adalah

1. perusahaan tidak wajib secara legal membayar deviden saham biasa. Sehingga ketika dalam keadaan tekanan keuangan tidak perlu suatu *cash flow* yang berkaitan dengan saham biasa, meskipun harus dengan *bonds* (surat berharga).
2. karena saham biasa tidak mempunyai *maturity date*, perusahaan tidak mempunyai *cash flow* yang berkaitan dengan *redemption*-nya. Apabila perusahaan menginginkan dia bisa membeli saham-sahamnya di pasar terbuka, tetapi tidak mempunyai kewajiban untuk melakukannya.
3. Dengan mengeluarkan saham biasa perusahaan meningkatkan basisi keuangannya sehingga juga meningkatkan kapasitasnya untuk menjamin di masa yang akan datang. Sebaliknya, menambah hutang meningkatkan basisi keuangan perusahaan, tetapi juga menurunkan kapasitas untuk menjamin. Apabila

struktur modal perusahaan telah dibebani dengan hutang, hutang baru bisa mencegah *debt offering* di masa yang akan datang sampai basis ekuitas yang ada diperbesar. Sehingga pembiayaan dengan saham biasa meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan.

b. Kerugian

Kerugian dari saham biasa adalah

1. karena deviden tidak dapat mengurangi pajak, sebagaimana pembayaran bunga, dan karena *floatation cost* atas ekuitas adalah lebih besar daripada, saham biasa mempunyai biaya yang lebih tinggi dari hutang.
2. penerbitan baru saham biasa bisa menimbulkan perubahan dalam kepemilikan dan control perusahaan. Sedangkan pemilik mempunyai hak *preemptive* untuk mempertahankan control mereka yang proporsional, mereka mungkin tidak mempunyai dana untuk melakukannya. Apabila ini kasusnya, kontrol pemilik asli bisa menipis oleh penerbitan saham baru.

2.2. LAPORAN KEUANGAN

2.2.1. Pengertian laporan keuangan

Setiap perusahaan baik bank maupun non bank pada satu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk ikhtisar keuangan atau laporan keuangan.

Menurut Zaki baridwan (1992) pengertian dari laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan. Suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut SAK adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laba-rugi, laba perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan lain yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan dalam perusahaan bank sama saja dengan laporan keuangan perusahaan lain. Neraca bank memperlihatkan gambaran

posisi keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Ikhtisar laba-rugi memperlihatkan hasil kegiatan atau operasional suatu bank selama suatu periode tertentu. Ikhtisar perubahan posisi keuangan memperlihatkan darimana saja sumber pendanaan bank dan kemana saja dana yang telah diserapnya disalurkan. Selain dari ketiga komponen di atas, juga harus disertakan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan lainnya, perusahaan bank diwajibkan pula untuk menyertakan laporan komitmen dan kontinjensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal pelaporan.

2.2.2. Laporan keuangan bank

Berdasarkan PSAK No.31, tentang akuntansi perbankan, laporan keuangan bank terdiri atas:

1. Neraca

Dalam penyajiannya, aktiva dan kewajiban dalam neraca bank tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar, namun sedapat mungkin tetap disusun menurut tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

2. Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen dan kontinjensi wajib disusun secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi komitmen dan kontinjensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal pelaporan.

Komitmen adalah suatu ikatan atau kontrak berupa perjanjian yang tidak dapat di batalkan secara sepihak, dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi, seperti komitmen kredit, komitmen penjualan, atau pembelian aktiva bank dengan syarat (REPO), serta komitmen penyediaan fasilitas perbankan lainnya.

Kontinjensi adalah tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

3. Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi bank wajib disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha suatu bank dalam suatu periode tertentu.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan ini harus menunjukkan semua aspek penting dari kegiatan bank, tanpa memandang apakah transaksi tersebut berpengaruh langsung terhadap kas

5. Catatan atas laporan keuangan

Disamping hal-hal yang diungkapkan di atas, bank wajib mengungkapkan dalam laporan catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang serta aktifitas-aktifitas lain

seperti kegiatan wali amanat, penitipan harta, dan penyaluran kredit kelolaan.

2.2.3. Tujuan laporan keuangan

Prinsip akuntansi Indonesia, menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan perbankan adalah :

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal satu perusahaan
- 2) Untuk memberi informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktiva, pembiayaan dan investasi
- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan para pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan

APB statement No.4(AICPA), menggambarkan tujuan laporan keuangan dengan membaginya menjadi 2:

1. Tujuan umum

Menyajikan posisi laporan keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang diterima

2. Tujuan khusus

Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban, serta informasi lainnya yang relevan

2.2.4. Pemakai laporan keuangan

Para pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen
- b. Mengetahui hasil deviden yang akan di terima
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya
- d. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa akan datang
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi

2. Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan laporan keuangan ini digunakan untuk:

- a. Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik
- b. Mengukur tingkat biaya dari setiap operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, segmen
- d. Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggungjawab
- e. Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu tidaknya diambil kebijakan baru
- f. Memenuhi ketentuan dalam undang-undang peraturan, anggaran dasar, pasar modal, dan lembaga legulator lainnya

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan dimaksudkan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil perusahaan
- b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan
- c. Menilai kemungkinan terjadinya divestasi dari perusahaan
- d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang

4. Kreditur atau Banker

Bagi kreditur, banker laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang
- b. Menilai kualitas jaminan kredit atau investasi untuk menopang kredit yang akan diberi
- c. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai rate of return perusahaan
- d. Menilai kemampuan solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan kredit
- e. Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati

5. Pemerintah dan regulator

- a. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar
- b. Sebagai dasar dalam penetapan akan kebijakkan baru
- c. Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain
- d. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan

6. Analisis, akademis, pusat data

Para analis, akademis, dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis, laporan keuangan ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan di olah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisa, ilmu pengetahuan, dan komoditi informasi

2.2.5. Sifat dan keterbatasan laporan keuangan

laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum memiliki sifat dan keterbatasan, yaitu:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan kejadian yang telah lewat. Karena itu laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak tertentu
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos-pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal ini tidak

menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan

5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya atau formalitasnya
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan dianggap memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan

2.2.6 Faktor Informasi Keuangan

Asset : Merupakan total seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan merupakan salah satu informasi kandungan keuangan yang berpengaruh terhadap return saham.

- Liability : Merupakan kewajiban-kewajiban yang ditanggung oleh suatu perusahaan baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
- Equity : Merupakan modal sendiri yang digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan perusahaan.
- Net Sales : Merupakan total hasil penjualan setelah dikurangi dengan beban dan potongan serta return yang berhubungan dengan penjualan.
- Net Income : Merupakan laba bersih sesudah pajak yang menunjukkan efektifitas dan perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan.

2.3. Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return tersebut diharapkan oleh investor atas investasi yang mereka lakukan.

2.3.1. Actual Return

Merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dan hasil ini merupakan hasil dari suatu transaksi.

2.3.2. Market Return

Merupakan hasil yang diperoleh dari beberapa investasi di suatu pasar sekunder dan kemudian dirata-rata.

2.3.3. Abnormal return merupakan kelebihan return yang sesungguhnya terjadi terhadap return yang diharapkan (return normal).

2.4. Hubungan Antara Faktor Informasi Keuangan dengan Abnormal Return

a. Pengaruh total assets terhadap abnormal return saham.

Total assets merupakan salah satu informasi kandungan keuangan yang berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar total assets maka kemampuan perusahaan semakin baik sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

b. Pengaruh total liability terhadap abnormal return saham

Total liability yang semakin meningkat menunjukkan beban keuangan perusahaan semakin besar sehingga harga saham di pasar modal akan semakin menurun. Dengan menurunnya harga saham, maka return saham perusahaan menurun pula. Berdasarkan kerangka teori tersebut maka ROE berpengaruh negatif terhadap return saham.

c. Pengaruh equity terhadap abnormal return saham

Equity merupakan kekayaan bersih perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasai dengan kekuatan modal sendiri. Jika equity semakin meningkat maka kondisi perusahaan tersebut semakin baik. Kondisi ini akan membawa dampak terhadap meningkatnya harga saham di pasar modal. Dengan meningkatnya harga saham, maka return saham perusahaan juga semakin meningkat. Berdasar kerangka teori tersebut, maka equity mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

- d. Pengaruh net sales terhadap abnormal return saham.

Net sales merupakan total hasil penjualan setelah dikurangi dengan beban dan potongan serta return yang berhubungan dengan penjualan. Net sales menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan dan pangsa pasar. Apabila net sales semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat. Dengan demikian net sales mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

- e. Pengaruh *net income* terhadap abnormal return saham

Net income merupakan laba bersih sesudah pajak yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan. Apabila net income semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat. Dengan demikian *net income* mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

2.5. Hipotesis

Berdasar kerangka pemikiran teoritis, maka dapat diajukan 6 hipotesis sebagai berikut:

1. Total assets berpengaruh positif terhadap abnormal return saham.
2. Total liability berpengaruh negatif terhadap abnormal return saham.

3. Equity berpengaruh positif terhadap abnormal return saham.
4. Net sales berpengaruh positif terhadap abnormal return saham.
5. Net income berpengaruh positif terhadap abnormal return saham.
6. Faktor-faktor kandungan informasi keuangan (assets, liability, equity, net sales dan net income) secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap abnormal return saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.

3.1.1. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Jakarta Stock Exchange (JSX) Statistic*, terutama *tabel trading* dan *financial ratio* secara triwulan, sejak bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan ke-12 tahun 2001.

3.1.2. Prosedur penentuan sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dan keuangan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar di BEJ sejak tahun 1999 sampai tahun 2002.
2. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* memakai sample penuh. Dengan sampel sebanyak 11 perusahaan keuangan yang terdaftar di BEJ.
3. Kategori saham yang selalu aktif dan terdaftar dalam perdagangan di BEJ.
4. Selalu menyajikan informasi keuangan selama periode pengamatan.

3.1.3. Prosedur pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan diambil dari sumber data laporan keuangan neraca dan rugi-laba tahun 1999-2002 terutama dengan cara studi dokumenter dari *Jakarta Stock Exchange Statistic* terutama data pada bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan ke-12 tahun 2001. Dengan demikian data yang digunakan data informasi keuangan sejak bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan ke-12 tahun 2001. Sedangkan data *abnormal return* didasarkan pada indeks harga saham individual yang dipublikasikan sejak bulan pertama tahun 1999 sampai dengan bulan pertama tahun 2002. hal ini didasarkan pada konsep perhitungan *return* yang merupakan selisih antara harga saham periode sekarang terhadap harga saham periode sebelumnya. Data yang diambil yaitu data triwulanan buku dengan masa satu bulan setelah data triwulan buku sebagai *time lag*.

3.2. Teknik analisis

Untuk menghitung abnormal return dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari actual return (R_i), dengan rumus:
$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$
- b. Mencari return market (R_m), dengan rumus:
$$R_{Mj} = \frac{IHSG_j - IHSG_{j-1}}{IHSG_{j-1}}$$

- c. Menentukan nilai α , dengan cara memasukkan data R_i dan R_m ke dalam data editor SPSS, kemudian di analisis dengan regresi linear berganda dengan memasukkan R_i sebagai variabel *dependent* dan R_m sebagai variabel *independent*.
- d. Menentukan nilai β , dengan cara memasukkan data R_i dan R_m ke dalam data editor SPSS, kemudian di analisis dengan regresi linear berganda dengan memasukkan R_i sebagai variabel *dependent* dan R_m sebagai variabel *independent*.
- e. Dari hasil α dan β , baru dicari nilai $E(R_{it})$, dengan rumus:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mjt}$$
- f. Terakhir dicari nilai abnormal return dengan cara mengurangkan *actual return* (R_i) dengan expected return ($E(R_{it})$)
- g. Dari hasil abnormal return yang diperoleh dimasukkan dalam program SPSS sebagai Y (variabel dependent) dan memasukkan total asset, liability, modal, penjualan, dan total laba sebagai X (variabel independent)
- h. Dari program SPSS yang digunakan akan menghasilkan nilai konstanta (a) dan nilai slope (b)

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap *abnormal return* saham dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$R_s = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Dimana:

R_s = *abnormal return* saham

X_1 = total asset

X_2 = total liability

X_3 = equity

X_4 = net sales

X_5 = net income

e = variabel residual

Besarnya konstanta tercermin dalam “a” dan besarnya regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 , b_2 , b_3 , b_4 , dan b_5 , kelima variabel bebas tersebut merupakan kandungan informasi keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah *abnormal return* saham.

Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi, yang meliputi uji normalitas yaitu apakah ada perbedaan antara informasi keuangan dengan abnormal return saham diuji dengan rumus: $X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$, autokorelasi yaitu hubungan

antara informasi keuangan dengan abnormal return dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$
, dan uji multikolinearitas yaitu

mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear atau

tidak, dengan rumus: $F = \frac{Rk \text{ ketidaksamaan}}{Rk \text{ error}}$. Serta uji heteroskedastisitas

yaitu pengujian yang muncul bila terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Hanke & Reitsch, 1998:259). Artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi modal. Gejala heteroskedastisitas dengan rumus $ri = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \alpha b^2}{\alpha^2} \right)$ lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata (Ananta, 1987 : 62-63).

3.2.1. *Abnormal return*

Abnormal return merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi.

Dihitung dengan rumus:

$$Ar_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

3.2.2. *Akumulasi Rata-rata Abnormal return*

Rata-rata *Abnormal return* dapat dirumuskan:

$$AAR = \frac{\sum Ar_{it}}{N}$$

Sedang akumulasi rata-rata *abnormal return* dirumuskan dengan:

$$CAAR_t = \sum_{t=n}^I AAR_t$$

3.2.3. Pengujian hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara menguji signifikansi (pengaruh nyata) abnormal return, variabel independen (X_n) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan uji statistik t (t-test) dan uji F (F-test). Signifikansi yang dimaksud adalah *abnormal return* secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik, negatif untuk kabar buruk)

BAB IV

ANALISA DATA

4.1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebanyak 11 perusahaan perbankan, data harga penutupan saham kurtalan, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta informasi keuangan perusahaan selama bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001. Berdasarkan laporan yang ada pada Fact Book dan JSX Statistik 4 th Quarter, perusahaan perbankan yang akan diteliti sebanyak 11 perusahaan perbankan. Perusahaan-perusahaan tersebut terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Nama bank yang diteliti

No	Nama
1	SP Bank CIC
2	Bank International Pacific
3	Bank Danamon
4	Lippo Bank
5	Bank Global International
6	Bank Mayapada
7	Bank Niaga
8	Bank Pan
9	Bank Negara Indonesia
10	Bank Bali
11	Bank Pikko

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat rasio *skewness* dari seluruh perusahaan selama periode pengamatan 1999 sampai 2001, untuk data informasi keuangan dan data *abnormal return* saham secara triwulan. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Skewness

		ABNORMAL RETURN	TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	NET INCOME	NET SALES
Total	Mean	-1.3135E-03	14167352705	1.35E+10	*****	1148049121	-4.39E+08
	N	121	121	121	121	121	121
	Std. Deviation	1.29715480	16000730443	1.49E+10	*****	1456615812	1.338E+09
	Variance	1.683	2.5602E+20	2.22E+20	5.0E+18	2.122E+18	1.789E+18
	Skewness	4.719	1.331	1.308	-1.720	1.863	-3.230
	Std. Error of Skewness	.220	.220	.220	.220	.220	.220

Dari tabel perhitungan rasio skewness menunjukkan bahwa dari ke-enam variabel yang ditest, semuanya berdistribusi normal kecuali *abnormal return* dan net sales. *Abnormal return* dan net sales tidak berdistribusi normal karena rasio skewnessnya lebih besar dari 2.00.

Berdasarkan data 11 perusahaan selama periode pengamatan diperoleh hasil pengujian autokorelasi yaitu yang memiliki hubungan yang paling merata adalah *net income* dan *total equity* dengan besar hubungan sebesar -0,249 dan 0,281 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 dan 0,001 dimana lebih kecil dibanding 0,005

Untuk pengujian multikolinearitas yaitu mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear atau tidak, dari hasil pengujian multikolinearitas didapat hasil F hitung sebesar 92,4867 dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,000, yang artinya variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear, karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,005.

Untuk pengujian heterokedastisitas menunjukkan hasil reliabilitas sebesar 0,6661 dimana lebih besar daripada 0,6 yang artinya *reliable*.

Dari semua uji asumsi klasik diatas dapat dikatakan bahwa 11 sampel perusahaan dapat digunakan dalam model penelitian ini, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4.2.2. Tingkat Keuntungan (*Return*)

Perhitungan tingkat keuntungan (*Return*) digunakan sebagai langkah awal dalam menghitung besarnya *return expetasi*. Besarnya tingkat keuntungan (*actual return* atau *return*) dihitung dengan menggunakan data harga saham kuartalan selama bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001. Perhitungan *actual return* selama bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001 akan digunakan sebagai dasar untuk menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*).dihitung satu persatu dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Dari perhitungan *actual return* yang dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2000 yang menjadi obyek pengamatan, terdapat *return* yang bernilai positif menunjukkan bahwa harga saham tersebut naik dari hari sebelumnya. *Return* saham yang bernilai negatif mempunyai arti bahwa harga saham perusahaan tersebut turun dari hari sebelumnya. Hasil selengkapnya dari *Actual Return* (R_i) dapat dilihat pada lampir

4.2.3. Perhitungan Return Yang Diharapkan (*Expected Return*)

Perhitungan return yang diharapkan (*expected return*) pada periode jendela dicari dengan menggunakan *market* model, yang dihitung dengan meregresikan *actual return* dengan *market return* masing-masing saham pada periode selama bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001, dalam hal ini diperoleh dari pengolahan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara historis, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHSG_{t+1} - IHSG_t}{IHSG_t}$$

Portofolio pasar yang bernilai negatif menggambarkan tingkat penurunan harga saham terhadap pasar yang dialami perusahaan tersebut selama periode bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001, sedangkan rata-rata harga saham dari portofolio pasar yang bernilai positif menggambarkan bahwa tingkat peningkatan harga saham terhadap pasar yang dialami perusahaan tersebut selama bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001. Hasil selengkapnya dari harga portofolio pasar (R_m) dapat dilihat pada lampiran.

Perhitungan regresi antara *actual return* dengan *market return* dengan menggunakan program Excel 2000 yang menghasilkan persamaan return yang diharapkan (*expected return*),

$$R_{ij} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{ij}$$

dimana:

R_{ij} = Return realisasi sekuritas

α_i = intercept

β_j = koefisien slope

R_{mj} = market return pada periode estimasi ke-j

Persamaan regresi tersebut digunakan untuk menghitung besarnya return yang diharapkan selama periode selama bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001. Adapun hasil regresi dari return indeks pasar dan *return actual* diperoleh persamaan return yang diharapkan.

Tabel 4.3.
Persamaan regresi dari *market return* dan *actual return*
(*Return Expectasi*)

No.	perusahaan	α	β	E(R _{ij})
1	SP Bank CIC	0,0246	2,621	E(R _{ij}) = 0,0246 + 2,621RM _j
2	Bank International Pacific	0,0315	2,369	E(R _{ij}) = 0,0315 + 2,369RM _j
3	Bank Danamon	0,219	2,9596	E(R _{ij}) = 0,219 + 2,9596RM _j
4	Lippo Bank	-0,0677	2,566	E(R _{ij}) = -0,0677 + 2,566RM _j
5	Bank Global International	-0,0471	2,33	E(R _{ij}) = -0,0471 + 2,33RM _j
6	Bank Mayapada	-0,00988	2,564	E(R _{ij}) = -0,00988 + 2,564RM _j
7	Bank Niaga	-0,0168	2,66	E(R _{ij}) = -0,0168 + 2,66RM _j
8	Bank Pan	-0,0051	2,245	E(R _{ij}) = -0,0051 + 2,245RM _j
9	Bank Negara Indonesia	-0,05288	2,576	E(R _{ij}) = -0,05288 + 2,576RM _j
10	Bank Bali	-0,01677	2,487	E(R _{ij}) = -0,01677 + 2,487RM _j
11	Bank Pikko	0,0000939	2,36	E(R _{ij}) = 0,0000939 + 2,36RM _j

Hasil α dan β dapat dilihat pada lampiran I, dan cara mencari α didapat dari mengintercept actual return sebagai variabel dependen (Y) dengan return market sebagai variabel independent (X), begitu juga halnya dengan mencari β yaitu dengan cara mengslope actual return sebagai variabel dependen (Y) dengan return market sebagai variabel independent (X) pada program komputer excel.

Dari tabel di atas dapat dilihat hubungan atau pengaruh Return terhadap *market return (Actual Return)* yaitu, dimana terdapat hubungan yang naik (+) ataupun yang menurun (-), apabila variabel *independent* bernilai positif, artinya setiap ada kenaikan return sebesar 1%, maka *return market* juga mengalami kenaikan sebesar angka yang ada. Sedangkan apabila variabel *independent* bernilai negatif artinya setiap ada kenaikan return sebesar 1%, maka *return market* mengalami penurunan sebesar angka yang ada.

4.2.4. Perhitungan Return Tidak Normal (Abnormal Return)

Selisih antara return yang terjadi (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*) pada masing-masing saham selama periode jendela memberikan suatu nilai yang disebut return tidak normal (*abnormal return*). Besarnya return tidak normal (*abnormal return*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$A_{rit} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

A_{rit} = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode t

R_{it} = *Actual return* sekuritas ke-i pada periode t

$E(R_{it})$ = *Expected return* sekuritas ke-i pada periode t

Pengujian statistik terhadap *abnormal return* dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* pada periode peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah *abnormal return* secara signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk) perhitungan *abnormal return* masing-masing saham, besarnya rata-rata *abnormal return (average abnormal return)*, dan

akumulasi rata-rata *abnormal return* (*Cumulative abnormal return*) pada bulan pertama Januari tahun 1999 sampai bulan ke dua belas 2001 dapat dilihat pada Lampiran.

Cumulative Avarage Abnormal Return (CAARt) merupakan penjumlahan atau akumulasi rata-rata *abnormal return* selama periode pengamatan. Rata-rata *abnormal return* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AAR_t = \frac{\sum AR_{it}}{N}$$

sedangkan CAAR dapat dirumuskan:

$$CAAR_t = \sum_{i=5}^t AAR_i$$

Dari perhitungan CAARt, bisa diamati pergerakan CAARt yang menaik atau menurun. CAARt yang menaik menunjukkan adanya kenaikan harga atau return saham, begitu juga sebaliknya jika CAARt menurun maka menunjukkan terjadinya penurunan harga atau return saham. Hasil dari AARt dan CAARt adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Average Abnormal Return dan Cumulative Average
Abnormal Return

Nama Perusahaan	AART	CAART
SP Bank CIC	-0.00064	-0.00133
Bank International Pacific	0.000131	0.000462
Bank Danamon	0.000659	0.000467
Lippo Bank	-0.00073	-0.00065
Bank Global International	-0.00072	-0.00148
Bank Mayapada	-0.00076	-0.0014
Bank Niaga	-0.00019	-0.00072
Bank Pan	7.96E-05	7.96E-05
Bank Negara Indonesia	-0.00052	-0.00126
Bank Bali	0.000332	0.00099
Bank Pikko	-0.00069	-0.00056

Pengujian *abnormal return* dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* pada periode pengamatan. Signifikansi yang dimaksud adalah *abnormal return* secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik, dan negatif untuk kabar buruk). Teknik pengujian adalah pengujian T-test.

4.3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap *abnormal return* saham dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut:

$$R_s = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + e$$

Dimana:

R_s = *abnormal return* saham

X_1 = total asset

X_2 = total liability

X_3 = equity

- X4 = net sales
 X5 = net income
 e = variabel residual

Hasil dari pengujian hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut (dalam bentuk persamaan regresi berganda):

$$\text{Abnormal return} = -0.157 - 1.52\text{E-}10 X_1 + 1.764\text{E-}10 X_2 - 4.24\text{E-}10 X_3 + 3.731\text{E-}10 X_4 + 3.396\text{E-}10 X_5$$

Dari persamaan diatas,

- a. Nilai konstanta -0.157 , hal ini berarti bila informasi keuangan (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) adalah nol, maka nilai *abnormal return* saham (Y) pada perusahaan perbankan dan keuangan adalah sebesar -0.157
- b. Jika X_1 (total asset) naik sebesar 1%, maka *abnormal return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar $1,52\text{E-}10$ dengan anggapan X_2, X_3, X_4, X_5 adalah tetap.
- c. Jika X_2 (total liability) naik sebesar 1%, maka *abnormal return* saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $1,764\text{E-}10$ dengan anggapan X_1, X_3, X_4, X_5 adalah tetap.
- d. Jika X_3 (total equity) naik sebesar 1%, maka *abnormal return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar $4.24\text{E-}10$ dengan anggapan X_1, X_2, X_4, X_5 adalah tetap.
- e. Jika X_4 (net sales) naik sebesar 1%, maka *abnormal return* saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $3,731\text{E-}10$ dengan anggapan X_1, X_2, X_3, X_5 adalah tetap..

- f. Jika X_5 (net income) naik sebesar 1%, maka *abnormal return* saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $3,396E-10$ dengan anggapan X_1, X_2, X_3, X_4 adalah tetap.

4.3.1. Koefisien Korelasi Berganda

Alat analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara semua variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 10, maka diperoleh nilai R sebesar 0,120 yang artinya korelasi mendekati angka 0, maka hubungannya lemah, sedangkan koefisien determinasi didapat dari,

$$R = 0,120$$

$$R^2 = 0,014$$

Dari hasil tersebut diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,014 atau 1,4%. hal ini berarti bahwa 1,4% variasi yang terjadi dalam Abnormal return disebabkan oleh variasi variabel-variabel kinerja keuangan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 98,6% merupakan presentase terbesar dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar persamaan

4.3.2. Uji Koefisien Regresi Secara Serempak

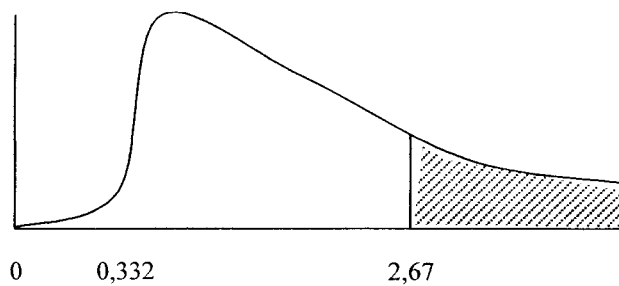
Untuk mengetahui apakah korelasi dari garis regresi tersebut signifikan atau tidak maka perlu dilakukan suatu pengujian. Uji yang dilakukan disini adalah uji koefisien regresi serentak, dengan derajat keyakinan (α) = 5%, sebagai dasar peramalan berdasarkan hitung olah data dengan menggunakan program SPSS 10, diperoleh hasil sebagai berikut,

Tabel 4.5.
Hasil uji ANOVA

Model	Summary of square	Df	Mean Square	F-hitung	F-table	Signifikan
Regression Residual	124.955 8513.296	5 113	24.991 75.339	0,332	2,67	.893
Total	8638.252	118				

Sumber : data diolah

Hasil uji ANOVA tersebut menunjukkan bahwa nilai uji F adalah tidak signifikan, karena F-hitungnya $0,332 < 2,67$ (F-table), hal ini berarti bahwa variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel Y.



Gambar 4.1.
Grafik penerimaan dan penolakan H_0

4.3.3. Uji Signifikansi Koefisien Regresi dengan Uji t Statistik

1. Hipotesa

$H_0: b_1 = 0$, koefisien regresi tidak signifikan

Secara parsial variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap abnormal return

$H_a: b_1 \neq 0$, koefisien regresi signifikan

Secara parsial variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap abnormal return

2. Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5%

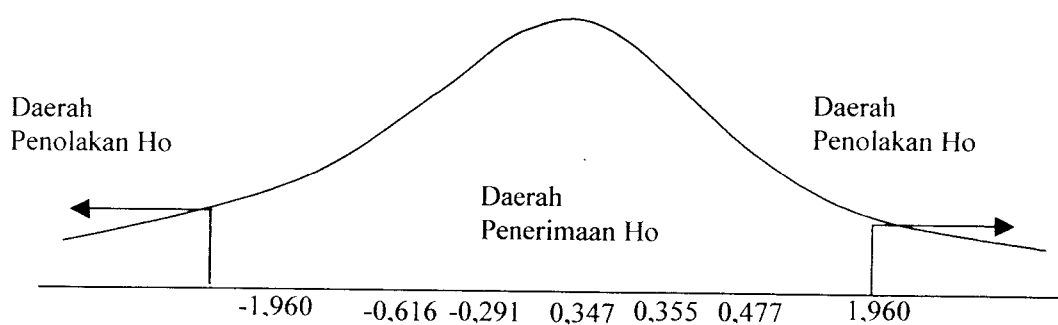
Probabilitas t-hitung $> 0,05$ H_0 diterima

Probabilitas t-hitung $< 0,05$ H_0 ditolak

3. Hasil olah data primer

Tabel 4.6.
Hasil uji T

	T-Hitung	T-Table	Probabilitas
Total Asset	-0,291	-1,960	0,772
Total Liability	0,347	1,960	0,729
Total Equity	-0,616	-1,960	0,539
Net Income	0,355	1,960	0,723
Net Sales	0,477	1,960	0,634



Gambar 4.2.
Grafik penerimaan dan penolakan Ho

4. Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa t-hitung dari kelima variabel informasi keuangan tidak signifikan dikarenakan Ho diterima dan Ha ditolak dan karena nilai t hitung dari kelimanya berada pada daerah penerimaan Ho disebabkan t-hitung mendekati nol dan lebih besar atau lebih kecil dari t-table ($\pm 1,960$). Jadi hubungan antara abnormal return dengan kelima variabel informasi keuangan yang terjadi tidak signifikan .

4.4. Implikasi Hasil Analisis Penelitian

4.4.1. Hubungan informasi keuangan dengan abnormal return saham:

a. Hubungan aktiva (assets) dengan harga atau return saham

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aktiva adalah potensi dari aktiva tersebut untuk memberikan sumbangan baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas pada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan.

Perusahaan biasanya menggunakan aktiva untuk memproduksi barang atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan dan keperluan, pelanggan bersedia membayar sehingga memberikan sumbangan kepada arus kas perusahaan. Kas sendiri memberikan jasa kepada perusahaan karena kekuasaannya terhadap sumber daya yang lain

Semakin besar aktiva menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya sehingga kinerja perusahaan semakin baik. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan di pasar modal cenderung meningkat, dan hal ini berdampak pada meningkatnya return saham. Dengan demikian assets berpengaruh positif terhadap return saham.

b. Hubungan kewajiban (liability) dengan harga atau return saham

Semakin besar kewajiban menunjukkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar baik yang merupakan pokok maupun bunga pinjaman. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham di pasar modal. Dengan menurunnya harga saham perusahaan tersebut di pasar modal maka return saham juga menurun. Dengan demikian kewajiban berhubungan atau berpengaruh negatif terhadap harga atau return saham

c. Hubungan ekuitas (equity) dengan harga atau return saham

Semakin besar ekuitas menunjukkan kemampuan internal perusahaan dalam aktivitas operasionalnya semakin meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan internal dalam membiayai aktivitas operasionalnya maka kondisi internal permodalan perusahaan semakin kuat dan membaik. Hal ini berdampak pada semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kondisi internal permodalan perusahaan maka harga saham perusahaan di pasar modal cenderung meningkat. Dengan demikian ekuitas berhubungan positif dengan harga atau return saham.

d. Hubungan penjualan (sales) dengan harga atau return saham

Pendapatan dari hasil penjualan diakui hanya bila besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada perusahaan. Namun bila suatu ketidakpastian timbul mengenai kolektibilitas suatu jumlah yang telah termasuk dalam pendapatan, jumlah yang tidak tertagih atau jumlah yang pemulihannya tidak lagi besar kemungkinannya diakui sebagai beban. Jika penjualan bersih yang dicapai perusahaan mengalami peningkatan dari satu periode ke-periode berikutnya maka hal ini menunjukkan kinerja penjualan perusahaan semakin meningkat. Hal ini berdampak positif terhadap para pemegang saham dalam memprediksi kemungkinan tingkat pengembalian yang semakin besar.

e. Hubungan *net income* dengan harga atau return saham

Penghasilan meliputi baik pendapatan maupun keuntungan. Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda dengan penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, *royalty*, dan sewa. Sementara beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa meliputi beban pokok penjualan, gaji, dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas, persediaan, dan aktiva tetap.

Semakin besar *net income* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam aktivitas operasionalnya sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan maka hal ini berdampak positif terhadap harga atau return saham.

4.4.2. Pengaruh informasi keuangan terhadap abnormal return saham:

a. Pengaruh total assets terhadap abnormal return saham.

Total assets merupakan salah satu informasi kandungan keuangan yang berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar total assets maka kemampuan perusahaan semakin baik sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

b. Pengaruh total liability terhadap abnormal return saham

Total liability yang semakin meningkat menunjukkan beban keuangan perusahaan semakin besar sehingga harga saham di pasar modal akan semakin menurun. Dengan menurunnya harga saham, maka return saham perusahaan menurun pula. Berdasarkan kerangka teori tersebut maka ROE berpengaruh negatif terhadap return saham.

c. Pengaruh equity terhadap abnormal return saham

Equity merupakan kekayaan bersih perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dengan kekuatan modal sendiri. Jika equity semakin meningkat maka kondisi perusahaan tersebut semakin baik. Kondisi ini akan membawa dampak terhadap meningkatnya harga saham di pasar modal. Dengan meningkatnya harga

saham, maka return saham perusahaan juga semakin meningkat. Berdasar kerangka teori tersebut, maka equity mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

d. Pengaruh net sales terhadap abnormal return saham.

Net sales merupakan total hasil penjualan setelah dikurangi dengan beban dan potongan serta return yang berhubungan dengan penjualan. Net sales menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan dan pangsa pasar. Apabila net sales semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat. Dengan demikian net sales mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

e. Pengaruh *net income* terhadap abnormal return saham

Net income merupakan laba bersih sesudah pajak yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan. Apabila net income semakin meningkat maka kinerja perusahaan semakin membaik dan berdampak pada peningkatan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham di pasar modal juga semakin meningkat. Dengan demikian *net income* mempunyai pengaruh positif terhadap return saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perhitungan dan analisa data yang dilakukan pada bab sebelumnya merupakan bukti terhadap hipotesa penelitian, yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor-faktor informasi keuangan terhadap abnormal return baik secara parsial maupun secara bersama-sama ternyata tidak menghasilkan tingkat signifikansi yang diharapkan dan hasil yang tidak sama dengan hipotesis disebabkan karena masih merupakan efek dari krisis moneter.
2. Faktor informasi keuangan yang paling dominan mempengaruhi return saham adalah total equiti karena tingkat probabilitas t hitungnya mendekati taraf signifikansi 5%.

Saran

1. Bagi para pemodal hendaknya informasi laporan keuangan seperti asset, liability, net sales, net income tidak dapat dijadikan suatu patokan untuk pengambilan keputusan pada investasi modal.
2. Total Equity merupakan faktor yang paling dominan maka hendaknya pemodal mempertimbangkan informasi keuangan yang satu ini guna pengambilan keputusan investasi, tetapi bukan merupakan pertimbangan utama karena tingkat signifikansinya masih kecil.
3. Emiten sebaiknya memperbaiki informasi keuangan yang dimiliki sehingga dapat menguntungkan emiten itu sendiri maupun para investor.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Ahmad Komarudin**, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, PT Rineka Cipta, 1996.
2. **Agus Sartono**, *Manajemen Keuangan*, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1999.
3. **Djarwanto dan Subagyo**, *Statistik Induktif*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1985.
4. **Handaru dan Tjiptono**, *Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta, 1998.
5. **Jogiyanto**, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, 1998.
6. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 1999.
7. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 2000.
8. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 2001.
9. **JSX Fact Book**, Bursa Efek Jakarta, 2002.
10. **JSX Statistik 4rd Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 1999
11. **JSX Statistik 4rd Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 2000.
12. **JSX Statistik 4rd Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 2001.
13. **JSX Statistik 4rd Quarter**, Bursa Efek Jakarta, 2002.
14. **Santoso, Indra D**, *Kiat Investasi di Pasar Modal*, Megapoint, Jakarta, 1995.
15. **Sutrisno**. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Ekonisia Yogyakarta, 2000.
16. **Zainal Mustafa**, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Edisi Kedua, BPFE Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1995.

LAMPIRAN I

LAMPIRAN EXPECTED RETURN DAN ABNORMAL RETURN

TICKB	Tahun	BULAN	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
NBN	99	1	553.3333	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	500	401873.9	-0.09639	-0.03409	-0.00508	2.245155	-0.08161	-0.01477
		3	469.0476	388579.4	-0.0619	-0.03308	-0.00508	2.245155	-0.07935	0.017445
		4	500	442572.3	0.06599	0.138949	-0.00508	2.245155	0.306885	-0.2409
		5	1092.5	583325.2	1.185	0.318034	-0.00508	2.245155	0.708957	0.476043
		6	1510.714	632035.8	0.382805	0.083505	-0.00508	2.245155	0.182404	0.200401
		7	1720.455	635060.4	0.138835	0.004786	-0.00508	2.245155	0.005667	0.133168
		8	1632.143	581693.9	-0.05133	-0.08403	-0.00508	2.245155	-0.19375	0.142416
		9	1194.318	545083	-0.26825	-0.06294	-0.00508	2.245155	-0.14638	-0.12187
		10	745.2381	580695.8	-0.37601	0.065335	-0.00508	2.245155	0.141609	-0.51762
		11	728.4091	618468.2	-0.02258	0.065047	-0.00508	2.245155	0.140963	-0.16354
		12	651.1905	642813.8	-0.10601	0.039364	-0.00508	2.245155	0.083302	-0.18931
	2000	1	594.4444	668318.4	-0.08714	0.039676	-0.00508	2.245155	0.084002	-0.17114
		2	506.25	610726.5	-0.14836	-0.08617	-0.00508	2.245155	-0.19855	0.050188
		3	434.5238	579036.7	-0.14168	-0.05189	-0.00508	2.245155	-0.12158	-0.02011
		4	401.4706	544966.6	-0.07607	-0.05884	-0.00508	2.245155	-0.13718	0.061113
		5	362.5	511919.8	-0.09707	-0.06064	-0.00508	2.245155	-0.14122	0.044154
		6	343.75	484936.9	-0.05172	-0.05271	-0.00508	2.245155	-0.12342	0.071694
		7	355.4762	506310.8	0.034113	0.044076	-0.00508	2.245155	0.093879	-0.05977
		8	325.9091	489740	-0.08318	-0.03273	-0.00508	2.245155	-0.07856	-0.00462
		9	235.2632	440524.1	-0.27813	-0.10049	-0.00508	2.245155	-0.2307	-0.04743
		10	216.6667	416317.3	-0.07905	-0.05495	-0.00508	2.245155	-0.12845	0.049403
		11	248.1818	423093.7	0.145455	0.016277	-0.00508	2.245155	0.031467	0.113988
		12	191.25	423353.8	-0.2294	0.000615	-0.00508	2.245155	-0.0037	-0.2257
	2001	1	152.5	414552	-0.20261	-0.02079	-0.00508	2.245155	-0.05176	-0.15086
		2	156	436447.9	0.022951	0.052818	-0.00508	2.245155	0.113507	-0.09056
		3	126.75	391604.1	-0.1875	-0.10275	-0.00508	2.245155	-0.23576	0.048261
		4	125.5	359348.9	-0.00986	-0.08237	-0.00508	2.245155	-0.19	0.180142
		5	180.9524	379553.5	0.441852	0.056226	-0.00508	2.245155	0.121158	0.320694
		6	241	419364	0.331842	0.104888	-0.00508	2.245155	0.230412	0.10143
		7	235.9091	444336.5	-0.02112	0.059548	-0.00508	2.245155	0.128618	-0.14974
		8	231.1364	437734.5	-0.02023	-0.01486	-0.00508	2.245155	-0.03844	0.018205
		9	234.25	423706.8	0.013471	-0.03205	-0.00508	2.245155	-0.07703	0.090497
		10	202.7273	381001.5	-0.13457	-0.10079	-0.00508	2.245155	-0.23137	0.096797
		11	186.1364	378931	-0.08184	-0.00543	-0.00508	2.245155	-0.01728	-0.06456
		12	187.5	377776.1	0.007326	-0.00305	-0.00508	2.245155	-0.01192	0.019246

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
PBN	99	1	541.6667	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	665	401873.9	0.227692	-0.03409	-0.06774	2.565656	-0.1552	0.382893
		3	557.1429	388579.4	-0.16219	-0.03308	-0.06774	2.565656	-0.15261	-0.00958
		4	369.0476	442572.3	-0.33761	0.138949	-0.06774	2.565656	0.288756	-0.62636
		5	476.25	583325.2	0.290484	0.318034	-0.06774	2.565656	0.748225	-0.45774
		6	345.2381	632035.8	-0.27509	0.083505	-0.06774	2.565656	0.146505	-0.4216
		7	310.2273	635060.4	-0.10141	0.004786	-0.06774	2.565656	-0.05546	-0.04595
		8	216.6667	581693.9	-0.30159	-0.08403	-0.06774	2.565656	-0.28334	-0.01825
		9	175	545083	-0.19231	-0.06294	-0.06774	2.565656	-0.22922	0.036911
		10	197.619	580695.8	0.129252	0.065335	-0.06774	2.565656	0.099886	0.029365
		11	205.6818	618468.2	0.0408	0.065047	-0.06774	2.565656	0.099148	-0.05835
		12	198.8095	642813.8	-0.03341	0.039364	-0.06774	2.565656	0.033255	-0.06667
	2000	1	213.8889	668318.4	0.075848	0.039676	-0.06774	2.565656	0.034056	0.041792
		2	200	610726.5	-0.06494	-0.08617	-0.06774	2.565656	-0.28883	0.223899
		3	173.8095	579036.7	-0.13095	-0.05189	-0.06774	2.565656	-0.20087	0.069916
		4	145.5882	544966.6	-0.16237	-0.05884	-0.06774	2.565656	-0.2187	0.056332
		5	129.5455	511919.8	-0.11019	-0.06064	-0.06774	2.565656	-0.22332	0.113129
		6	102.5	484936.9	-0.20877	-0.05271	-0.06774	2.565656	-0.20297	-0.0058
		7	90.95238	506310.8	-0.11266	0.044076	-0.06774	2.565656	0.045343	-0.158
		8	90.68182	489740	-0.00297	-0.03273	-0.06774	2.565656	-0.15171	0.148735
		9	82.63158	440524.1	-0.08877	-0.10049	-0.06774	2.565656	-0.32557	0.236798
		10	71.66667	416317.3	-0.1327	-0.05495	-0.06774	2.565656	-0.20872	0.076026
		11	65	423093.7	-0.09302	0.016277	-0.06774	2.565656	-0.02598	-0.06704
		12	58.75	423353.8	-0.09615	0.000615	-0.06774	2.565656	-0.06616	-0.02999
	2001	1	49.77273	414552	-0.1528	-0.02079	-0.06774	2.565656	-0.12108	-0.03172
		2	55.5	436447.9	0.115068	0.052818	-0.06774	2.565656	0.067773	0.047295
		3	44.25	391604.1	-0.2027	-0.10275	-0.06774	2.565656	-0.33135	0.128651
		4	39.25	359348.9	-0.11299	-0.08237	-0.06774	2.565656	-0.27906	0.166071
		5	39.7619	379553.5	0.013042	0.056226	-0.06774	2.565656	0.076516	-0.06347
		6	40.75	419364	0.02485	0.104888	-0.06774	2.565656	0.201366	-0.17652
		7	46.36364	444336.5	0.137758	0.059548	-0.06774	2.565656	0.085041	0.052717
		8	48.63636	437734.5	0.04902	-0.01486	-0.06774	2.565656	-0.10586	0.15488
		9	42.25	423706.8	-0.13131	-0.03205	-0.06774	2.565656	-0.14996	0.018651
		10	35.68182	381001.5	-0.15546	-0.10079	-0.06774	2.565656	-0.32633	0.170871
		11	35	378931	-0.01911	-0.00543	-0.06774	2.565656	-0.08168	0.062575
		12	32.14286	377776.1	-0.08163	-0.00305	-0.06774	2.565656	-0.07556	-0.00607

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
NII	99	1	256.6667	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	252.5	401873.9	-0.01623	-0.03409	-0.05288	2.576276	-0.14071	0.124471
		3	178.5714	388579.4	-0.29279	-0.03308	-0.05288	2.576276	-0.13811	-0.15468
		4	145.2381	442572.3	-0.18667	0.138949	-0.05288	2.576276	0.30509	-0.49176
		5	252.5	583325.2	0.738525	0.318034	-0.05288	2.576276	0.766461	-0.02794
		6	204.7619	632035.8	-0.18906	0.083505	-0.05288	2.576276	0.16225	-0.35131
		7	193.1818	635060.4	-0.05655	0.004786	-0.05288	2.576276	-0.04055	-0.016
		8	166.6667	581693.9	-0.13725	-0.08403	-0.05288	2.576276	-0.26938	0.132121
		9	127.2727	545083	-0.23636	-0.06294	-0.05288	2.576276	-0.21503	-0.02133
		10	145.2381	580695.8	0.141156	0.065335	-0.05288	2.576276	0.115438	0.025718
		11	147.7273	618468.2	0.017139	0.065047	-0.05288	2.576276	0.114697	-0.09756
		12	150	642813.8	0.015385	0.039364	-0.05288	2.576276	0.048531	-0.03315
	2000	1	141.6667	668318.4	-0.05556	0.039676	-0.05288	2.576276	0.049335	-0.10489
		2	125	610726.5	-0.11765	-0.08617	-0.05288	2.576276	-0.27489	0.157244
		3	110.7143	579036.7	-0.11429	-0.05189	-0.05288	2.576276	-0.18656	0.072276
		4	104.4118	544966.6	-0.05693	-0.05884	-0.05288	2.576276	-0.20447	0.147542
		5	94.31818	511919.8	-0.09667	-0.06064	-0.05288	2.576276	-0.20911	0.112437
		6	97.5	484936.9	0.033735	-0.05271	-0.05288	2.576276	-0.18868	0.22241
		7	79.7619	506310.8	-0.18193	0.044076	-0.05288	2.576276	0.060669	-0.2426
		8	78.40909	489740	-0.01696	-0.03273	-0.05288	2.576276	-0.1372	0.120239
		9	71.05263	440524.1	-0.09382	-0.10049	-0.05288	2.576276	-0.31178	0.217961
		10	58.57143	416317.3	-0.17566	-0.05495	-0.05288	2.576276	-0.19445	0.018787
		11	47.95455	423093.7	-0.18126	0.016277	-0.05288	2.576276	-0.01095	-0.17032
		12	41.875	423353.8	-0.12678	0.000615	-0.05288	2.576276	-0.0513	-0.07548
	2001	1	30.22727	414552	-0.27815	-0.02079	-0.05288	2.576276	-0.10644	-0.17171
		2	32	436447.9	0.058647	0.052818	-0.05288	2.576276	0.083192	-0.02455
		3	26	391604.1	-0.1875	-0.10275	-0.05288	2.576276	-0.31759	0.130088
		4	25	359348.9	-0.03846	-0.08237	-0.05288	2.576276	-0.26508	0.22662
		5	26.66667	379553.5	0.066667	0.056226	-0.05288	2.576276	0.091971	-0.0253
		6	26.5	419364	-0.00625	0.104888	-0.05288	2.576276	0.217338	-0.22359
		7	24.54545	444336.5	-0.07376	0.059548	-0.05288	2.576276	0.100531	-0.17429
		8	24.77273	437734.5	0.009259	-0.01486	-0.05288	2.576276	-0.09116	0.10042
		9	29.5	423706.8	0.190826	-0.03205	-0.05288	2.576276	-0.13544	0.326267
		10	24.31818	381001.5	-0.17565	-0.10079	-0.05288	2.576276	-0.31254	0.136889
		11	25.90909	378931	0.065421	-0.00543	-0.05288	2.576276	-0.06688	0.132304
		12	23.92857	377776.1	-0.07644	-0.00305	-0.05288	2.576276	-0.06073	-0.01571

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return rata-rata	RM rata-rata	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
NGA	99	1	250	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	220	401873.9	-0.12	-0.03409	-0.01682	2.662099	-0.10757	-0.01243
		3	205.9524	388579.4	-0.06385	-0.03308	-0.01682	2.662099	-0.10489	0.041036
		4	232.1429	442572.3	0.127168	0.138949	-0.01682	2.662099	0.353074	-0.22591
		5	498.75	583325.2	1.148462	0.318034	-0.01682	2.662099	0.829814	0.318647
		6	409.5238	632035.8	-0.1789	0.083505	-0.01682	2.662099	0.205475	-0.38437
		7	232.9545	635060.4	-0.43116	0.004786	-0.01682	2.662099	-0.00408	-0.42707
		8	133.3333	581693.9	-0.42764	-0.08403	-0.01682	2.662099	-0.24053	-0.18711
		9	109.0909	545083	-0.18182	-0.06294	-0.01682	2.662099	-0.18437	0.002553
		10	153.5714	580695.8	0.407738	0.065335	-0.01682	2.662099	0.157104	0.250634
		11	165.9091	618468.2	0.080338	0.065047	-0.01682	2.662099	0.156338	-0.076
		12	146.4286	642813.8	-0.11742	0.039364	-0.01682	2.662099	0.087969	-0.20539
	2000	1	150	668318.4	0.02439	0.039676	-0.01682	2.662099	0.088799	-0.06441
		2	136.25	610726.5	-0.09167	-0.08617	-0.01682	2.662099	-0.24623	0.154561
		3	126.1905	579036.7	-0.07383	-0.05189	-0.01682	2.662099	-0.15496	0.081125
		4	126.4706	544966.6	0.00222	-0.05884	-0.01682	2.662099	-0.17346	0.175679
		5	111.3636	511919.8	-0.11945	-0.06064	-0.01682	2.662099	-0.17825	0.058803
		6	101.25	484936.9	-0.09082	-0.05271	-0.01682	2.662099	-0.15714	0.066324
		7	82.85714	506310.8	-0.18166	0.044076	-0.01682	2.662099	0.100511	-0.28217
		8	97.27273	489740	0.173981	-0.03273	-0.01682	2.662099	-0.10395	0.277931
		9	84.73684	440524.1	-0.12887	-0.10049	-0.01682	2.662099	-0.28435	0.155474
		10	75	416317.3	-0.11491	-0.05495	-0.01682	2.662099	-0.16311	0.048199
		11	67.95455	423093.7	-0.09394	0.016277	-0.01682	2.662099	0.026508	-0.12045
		12	65.625	423353.8	-0.03428	0.000615	-0.01682	2.662099	-0.01519	-0.01909
	2001	1	60.45455	414552	-0.07879	-0.02079	-0.01682	2.662099	-0.07217	-0.00662
		2	66.5	436447.9	0.1	0.052818	-0.01682	2.662099	0.123784	-0.02378
		3	67.25	391604.1	0.011278	-0.10275	-0.01682	2.662099	-0.29035	0.301625
		4	58.25	359348.9	-0.13383	-0.08237	-0.01682	2.662099	-0.23609	0.102263
		5	60.71429	379553.5	0.042305	0.056226	-0.01682	2.662099	0.132855	-0.09055
		6	64	419364	0.054118	0.104888	-0.01682	2.662099	0.262399	-0.20828
		7	67.72727	444336.5	0.058239	0.059548	-0.01682	2.662099	0.141701	-0.08346
		8	77.04545	437734.5	0.137584	-0.01486	-0.01682	2.662099	-0.05638	0.193961
		9	70.25	423706.8	-0.0882	-0.03205	-0.01682	2.662099	-0.10213	0.013932
		10	56.36364	381001.5	-0.19767	-0.10079	-0.01682	2.662099	-0.28514	0.087465
		11	49.77273	378931	-0.11694	-0.00543	-0.01682	2.662099	-0.03129	-0.08564
		12	56.78571	377776.1	0.1409	-0.00305	-0.01682	2.662099	-0.02494	0.165837

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
DMN	99	1	175	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	175	401873.9	0	-0.03409	0.219117	2.959607	0.118226	-0.11823
		3	135.7143	388579.4	-0.22449	-0.03308	0.219117	2.959607	0.12121	-0.3457
		4	142.8571	442572.3	0.052632	0.138949	0.219117	2.959607	0.630353	-0.57772
		5	343.75	583325.2	1.40625	0.318034	0.219117	2.959607	1.160372	0.245878
		6	361.9048	632035.8	0.052814	0.083505	0.219117	2.959607	0.466259	-0.41344
		7	309.0909	635060.4	-0.14593	0.004786	0.219117	2.959607	0.23328	-0.37921
		8	226.1905	581693.9	-0.26821	-0.08403	0.219117	2.959607	-0.02959	-0.23862
		9	184.0909	545083	-0.18612	-0.06294	0.219117	2.959607	0.032844	-0.21897
		10	202.381	580695.8	0.099353	0.065335	0.219117	2.959607	0.412482	-0.31313
		11	205.6818	618468.2	0.01631	0.065047	0.219117	2.959607	0.41163	-0.39532
		12	198.8095	642813.8	-0.03341	0.039364	0.219117	2.959607	0.33562	-0.36903
	2000	1	183.3333	668318.4	-0.07784	0.039676	0.219117	2.959607	0.336544	-0.41439
		2	161.25	610726.5	-0.12045	-0.08617	0.219117	2.959607	-0.03593	-0.08453
		3	140.4762	579036.7	-0.12883	-0.05189	0.219117	2.959607	0.065547	-0.19438
		4	138.2353	544966.6	-0.01595	-0.05884	0.219117	2.959607	0.044976	-0.06093
		5	115.9091	511919.8	-0.16151	-0.06064	0.219117	2.959607	0.039646	-0.20115
		6	112.5	484936.9	-0.02941	-0.05271	0.219117	2.959607	0.063118	-0.09253
		7	112.1429	506310.8	-0.00317	0.044076	0.219117	2.959607	0.349564	-0.35274
		8	110.4545	489740	-0.01506	-0.03273	0.219117	2.959607	0.122253	-0.13731
		9	97.10526	440524.1	-0.12086	-0.10049	0.219117	2.959607	-0.07831	-0.04255
		10	80.71429	416317.3	-0.1688	-0.05495	0.219117	2.959607	0.056487	-0.22528
		11	70.45455	423093.7	-0.12711	0.016277	0.219117	2.959607	0.26729	-0.3944
		12	67.1875	423353.8	-0.04637	0.000615	0.219117	2.959607	0.220937	-0.26731
	2001	1	55.22727	414552	-0.17801	-0.02079	0.219117	2.959607	0.157585	-0.3356
		2	40.5	436447.9	-0.26667	0.052818	0.219117	2.959607	0.375438	-0.6421
		3	36.75	391604.1	-0.09259	-0.10275	0.219117	2.959607	-0.08497	-0.00762
		4	32.5	359348.9	-0.11565	-0.08237	0.219117	2.959607	-0.02466	-0.09099
		5	36.66667	379553.5	0.128205	0.056226	0.219117	2.959607	0.385523	-0.25732
		6	37	419364	0.009091	0.104888	0.219117	2.959607	0.529544	-0.52045
		7	347.9545	444336.5	8.404177	0.059548	0.219117	2.959607	0.395357	8.00882
		8	618.1818	437734.5	0.776617	-0.01486	0.219117	2.959607	0.175143	0.601474
		9	567.5	423706.8	-0.08199	-0.03205	0.219117	2.959607	0.124273	-0.20626
		10	420.4545	381001.5	-0.25911	-0.10079	0.219117	2.959607	-0.07918	-0.17993
		11	297.5	378931	-0.29243	-0.00543	0.219117	2.959607	0.203033	-0.49547
		12	282.5	377776.1	-0.05042	-0.00305	0.219117	2.959607	0.210097	-0.26052

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
NLI	99	1	400	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	360	401873.9	-0.1	-0.03409	-0.01677	2.487467	-0.10156	0.001563
		3	323.8095	388579.4	-0.10053	-0.03308	-0.01677	2.487467	-0.09906	-0.00147
		4	441.6667	442572.3	0.363971	0.138949	-0.01677	2.487467	0.328865	0.035105
		5	1155	583325.2	1.615094	0.318034	-0.01677	2.487467	0.774331	0.840763
		6	1486.905	632035.8	0.287363	0.083505	-0.01677	2.487467	0.190949	0.096414
		7	1494.318	635060.4	0.004986	0.004786	-0.01677	2.487467	-0.00486	0.009849
		8	811.9048	581693.9	-0.45667	-0.08403	-0.01677	2.487467	-0.2258	-0.23087
		9	725	545083	-0.10704	-0.06294	-0.01677	2.487467	-0.17332	0.066286
		10	725	580695.8	0	0.065335	-0.01677	2.487467	0.145751	-0.14575
		11	725	618468.2	0	0.065047	-0.01677	2.487467	0.145035	-0.14503
		12	489.2857	642813.8	-0.32512	0.039364	-0.01677	2.487467	0.081151	-0.40627
	2000	1	720.8333	668318.4	0.473236	0.039676	-0.01677	2.487467	0.081927	0.391309
		2	573.75	610726.5	-0.20405	-0.08617	-0.01677	2.487467	-0.23112	0.027077
		3	496.4286	579036.7	-0.13477	-0.05189	-0.01677	2.487467	-0.14584	0.011073
		4	344.1176	544966.6	-0.30681	-0.05884	-0.01677	2.487467	-0.16313	-0.14369
		5	327.2727	511919.8	-0.04895	-0.06064	-0.01677	2.487467	-0.16761	0.118656
		6	301.25	484936.9	-0.07951	-0.05271	-0.01677	2.487467	-0.14788	0.068365
		7	165	506310.8	-0.45228	0.044076	-0.01677	2.487467	0.09287	-0.54515
		8	247.2727	489740	0.498623	-0.03273	-0.01677	2.487467	-0.09818	0.596801
		9	114.7368	440524.1	-0.53599	-0.10049	-0.01677	2.487467	-0.26674	-0.26925
		10	80.95238	416317.3	-0.29445	-0.05495	-0.01677	2.487467	-0.15345	-0.141
		11	73.18182	423093.7	-0.09599	0.016277	-0.01677	2.487467	0.023722	-0.11971
		12	77.5	423353.8	0.059006	0.000615	-0.01677	2.487467	-0.01524	0.074244
	2001	1	66.36364	414552	-0.1437	-0.02079	-0.01677	2.487467	-0.06848	-0.07521
		2	62.75	436447.9	-0.05445	0.052818	-0.01677	2.487467	0.114616	-0.16907
		3	52	391604.1	-0.17131	-0.10275	-0.01677	2.487467	-0.27235	0.101033
		4	43.5	359348.9	-0.16346	-0.08237	-0.01677	2.487467	-0.22165	0.05819
		5	47.38095	379553.5	0.089217	0.056226	-0.01677	2.487467	0.123093	-0.03388
		6	49.25	419364	0.039447	0.104888	-0.01677	2.487467	0.244138	-0.20469
		7	48.86364	444336.5	-0.00784	0.059548	-0.01677	2.487467	0.131358	-0.1392
		8	56.36364	437734.5	0.153488	-0.01486	-0.01677	2.487467	-0.05373	0.207214
		9	53.25	423706.8	-0.05524	-0.03205	-0.01677	2.487467	-0.09648	0.041238
		10	44.77273	381001.5	-0.1592	-0.10079	-0.01677	2.487467	-0.26748	0.10828
		11	42.72727	378931	-0.04569	-0.00543	-0.01677	2.487467	-0.03029	-0.0154
		12	39.28571	377776.1	-0.08055	-0.00305	-0.01677	2.487467	-0.02435	-0.0562

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
IPC	99	1	128.3333	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	91.25	401873.9	-0.28896	-0.03409	0.031472	2.369382	-0.0493	-0.23966
		3	61.90476	388579.4	-0.32159	-0.03308	0.031472	2.369382	-0.04691	-0.27468
		4	60.71429	442572.3	-0.01923	0.138949	0.031472	2.369382	0.360696	-0.37993
		5	142.5	583325.2	1.347059	0.318034	0.031472	2.369382	0.785015	0.562043
		6	314.2857	632035.8	1.205514	0.083505	0.031472	2.369382	0.229327	0.976187
		7	236.3636	635060.4	-0.24793	0.004786	0.031472	2.369382	0.042811	-0.29074
		8	141.6667	581693.9	-0.40064	-0.08403	0.031472	2.369382	-0.16764	-0.23301
		9	130.6818	545083	-0.07754	-0.06294	0.031472	2.369382	-0.11765	0.040113
		10	126.1905	580695.8	-0.03437	0.065335	0.031472	2.369382	0.186275	-0.22064
		11	129.5455	618468.2	0.026587	0.065047	0.031472	2.369382	0.185593	-0.15901
		12	125	642813.8	-0.03509	0.039364	0.031472	2.369382	0.124741	-0.15983
	2000	1	111.1111	668318.4	-0.11111	0.039676	0.031472	2.369382	0.125481	-0.23659
		2	100	610726.5	-0.1	-0.08617	0.031472	2.369382	-0.17271	0.072708
		3	95.2381	579036.7	-0.04762	-0.05189	0.031472	2.369382	-0.09147	0.043853
		4	94.11765	544966.6	-0.01176	-0.05884	0.031472	2.369382	-0.10794	0.096176
		5	80.68182	511919.8	-0.14276	-0.06064	0.031472	2.369382	-0.11221	-0.03055
		6	75	484936.9	-0.07042	-0.05271	0.031472	2.369382	-0.09342	0.022994
		7	68.33333	506310.8	-0.08889	0.044076	0.031472	2.369382	0.135904	-0.22479
		8	65.68182	489740	-0.0388	-0.03273	0.031472	2.369382	-0.04607	0.007272
		9	60.52632	440524.1	-0.07849	-0.10049	0.031472	2.369382	-0.20664	0.128144
		10	55	416317.3	-0.0913	-0.05495	0.031472	2.369382	-0.09873	0.007421
		11	53.18182	423093.7	-0.03306	0.016277	0.031472	2.369382	0.070038	-0.1031
		12	46.5625	423353.8	-0.12447	0.000615	0.031472	2.369382	0.032929	-0.15739
	2001	1	70	414552	0.503356	-0.02079	0.031472	2.369382	-0.01779	0.521144
		2	63	436447.9	-0.1	0.052818	0.031472	2.369382	0.156618	-0.25662
		3	35	391604.1	-0.44444	-0.10275	0.031472	2.369382	-0.21198	-0.23247
		4	36	359348.9	0.028571	-0.08237	0.031472	2.369382	-0.16369	0.192258
		5	40	379553.5	0.111111	0.056226	0.031472	2.369382	0.164692	-0.05358
		6	40	419364	0	0.104888	0.031472	2.369382	0.279991	-0.27999
		7	45.22727	444336.5	0.130682	0.059548	0.031472	2.369382	0.172565	-0.04188
		8	70.90909	437734.5	0.567839	-0.01486	0.031472	2.369382	-0.00373	0.571572
		9	80	423706.8	0.128205	-0.03205	0.031472	2.369382	-0.04446	0.172662
		10	80	381001.5	0	-0.10079	0.031472	2.369382	-0.20734	0.207337
		11	80	378931	0	-0.00543	0.031472	2.369382	0.018595	-0.0186
		12	80	377776.1	0	-0.00305	0.031472	2.369382	0.024251	-0.02425

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
IPK	99	1	411.6667	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	393.75	401873.9	-0.04352	-0.03409	9.39E-05	2.360172	-0.08036	0.03684
		3	360.7143	388579.4	-0.0839	-0.03308	9.39E-05	2.360172	-0.07798	-0.00592
		4	344.0476	442572.3	-0.0462	0.138949	9.39E-05	2.360172	0.328038	-0.37424
		5	467.5	583325.2	0.358824	0.318034	9.39E-05	2.360172	0.750708	-0.39188
		6	523.8095	632035.8	0.120448	0.083505	9.39E-05	2.360172	0.19718	-0.07673
		7	634.0909	635060.4	0.210537	0.004786	9.39E-05	2.360172	0.011389	0.199149
		8	480.9524	581693.9	-0.24151	-0.08403	9.39E-05	2.360172	-0.19824	-0.04327
		9	382.9545	545083	-0.20376	-0.06294	9.39E-05	2.360172	-0.14845	-0.05531
		10	442.8571	580695.8	0.156422	0.065335	9.39E-05	2.360172	0.154295	0.002127
		11	477.2727	618468.2	0.077713	0.065047	9.39E-05	2.360172	0.153616	-0.0759
		12	445.2381	642813.8	-0.06712	0.039364	9.39E-05	2.360172	0.093	-0.16012
	2000	1	470.8333	668318.4	0.057487	0.039676	9.39E-05	2.360172	0.093737	-0.03625
		2	475	610726.5	0.00885	-0.08617	9.39E-05	2.360172	-0.20329	0.212142
		3	523.8095	579036.7	0.102757	-0.05189	9.39E-05	2.360172	-0.12237	0.225129
		4	548.5294	544966.6	0.047193	-0.05884	9.39E-05	2.360172	-0.13878	0.185969
		5	545.4545	511919.8	-0.00561	-0.06064	9.39E-05	2.360172	-0.14303	0.137421
		6	536.25	484936.9	-0.01688	-0.05271	9.39E-05	2.360172	-0.12431	0.107434
		7	421.1905	506310.8	-0.21456	0.044076	9.39E-05	2.360172	0.10412	-0.31868
		8	431.5909	489740	0.024693	-0.03273	9.39E-05	2.360172	-0.07715	0.101844
		9	384.2105	440524.1	-0.10978	-0.10049	9.39E-05	2.360172	-0.23709	0.127308
		10	386.4286	416317.3	0.005773	-0.05495	9.39E-05	2.360172	-0.1296	0.13537
		11	370.9091	423093.7	-0.04016	0.016277	9.39E-05	2.360172	0.03851	-0.07867
		12	390.3125	423353.8	0.052313	0.000615	9.39E-05	2.360172	0.001545	0.050768
	2001	1	406.3636	414552	0.041124	-0.02079	9.39E-05	2.360172	-0.04898	0.090099
		2	410	436447.9	0.008949	0.052818	9.39E-05	2.360172	0.124754	-0.11581
		3	410	391604.1	0	-0.10275	9.39E-05	2.360172	-0.24241	0.242407
		4	408.5	359348.9	-0.00366	-0.08237	9.39E-05	2.360172	-0.19431	0.190648
		5	405	379553.5	-0.00857	0.056226	9.39E-05	2.360172	0.132796	-0.14136
		6	410.75	419364	0.014198	0.104888	9.39E-05	2.360172	0.247647	-0.23345
		7	422.7273	444336.5	0.02916	0.059548	9.39E-05	2.360172	0.140638	-0.11148
		8	421.5909	437734.5	-0.00269	-0.01486	9.39E-05	2.360172	-0.03497	0.032286
		9	405	423706.8	-0.03935	-0.03205	9.39E-05	2.360172	-0.07554	0.036187
		10	425	381001.5	0.049383	-0.10079	9.39E-05	2.360172	-0.23779	0.28717
		11	409.5455	378931	-0.03636	-0.00543	9.39E-05	2.360172	-0.01273	-0.02363
		12	332.1429	377776.1	-0.189	-0.00305	9.39E-05	2.360172	-0.0071	-0.1819

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
CIC	99	1	193.3333	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	287.5	401873.9	0.487069	-0.03409	0.02459	2.620959	-0.06476	0.551825
		3	296.4286	388579.4	0.031056	-0.03308	0.02459	2.620959	-0.06211	0.09317
		4	82.14286	442572.3	-0.72289	0.138949	0.02459	2.620959	0.388771	-1.11166
		5	143.75	583325.2	0.75	0.318034	0.02459	2.620959	0.858143	-0.10814
		6	202.381	632035.8	0.407867	0.083505	0.02459	2.620959	0.243453	0.164414
		7	263.6364	635060.4	0.302674	0.004786	0.02459	2.620959	0.037133	0.265541
		8	200	581693.9	-0.24138	-0.08403	0.02459	2.620959	-0.19566	-0.04572
		9	162.5	545083	-0.1875	-0.06294	0.02459	2.620959	-0.14037	-0.04713
		10	265.4762	580695.8	0.6337	0.065335	0.02459	2.620959	0.195829	0.43787
		11	300	618468.2	0.130045	0.065047	0.02459	2.620959	0.195075	-0.06503
		12	275	642813.8	-0.08333	0.039364	0.02459	2.620959	0.127762	-0.2111
	2000	1	284.7222	668318.4	0.035354	0.039676	0.02459	2.620959	0.12858	-0.09323
		2	311.25	610726.5	0.093171	-0.08617	0.02459	2.620959	-0.20127	0.29444
		3	316.6667	579036.7	0.017403	-0.05189	0.02459	2.620959	-0.11141	0.128811
		4	298.5294	544966.6	-0.05728	-0.05884	0.02459	2.620959	-0.12963	0.07235
		5	253.4091	511919.8	-0.15114	-0.06064	0.02459	2.620959	-0.13435	-0.0168
		6	288.75	484936.9	0.139462	-0.05271	0.02459	2.620959	-0.11356	0.253021
		7	248.0952	506310.8	-0.1408	0.044076	0.02459	2.620959	0.14011	-0.28091
		8	243.1818	489740	-0.0198	-0.03273	0.02459	2.620959	-0.06119	0.041386
		9	242.1053	440524.1	-0.00443	-0.10049	0.02459	2.620959	-0.2388	0.234374
		10	264.0476	416317.3	0.090631	-0.05495	0.02459	2.620959	-0.11943	0.210063
		11	265.4545	423093.7	0.005328	0.016277	0.02459	2.620959	0.067251	-0.06192
		12	241.25	423353.8	-0.09118	0.000615	0.02459	2.620959	0.026201	-0.11738
	2001	1	218.1818	414552	-0.09562	-0.02079	0.02459	2.620959	-0.0299	-0.06572
		2	214.75	436447.9	-0.01573	0.052818	0.02459	2.620959	0.163024	-0.17875
		3	193.25	391604.1	-0.10012	-0.10275	0.02459	2.620959	-0.24471	0.14459
		4	150	359348.9	-0.2238	-0.08237	0.02459	2.620959	-0.19129	-0.03251
		5	140.4762	379553.5	-0.06349	0.056226	0.02459	2.620959	0.171955	-0.23545
		6	151	419364	0.074915	0.104888	0.02459	2.620959	0.299497	-0.22458
		7	145.6818	444336.5	-0.03522	0.059548	0.02459	2.620959	0.180664	-0.21588
		8	164.7727	437734.5	0.131045	-0.01486	0.02459	2.620959	-0.01435	0.145398
		9	164.75	423706.8	-0.00014	-0.03205	0.02459	2.620959	-0.0594	0.059263
		10	156.3636	381001.5	-0.0509	-0.10079	0.02459	2.620959	-0.23958	0.188672
		11	145.4545	378931	-0.06977	-0.00543	0.02459	2.620959	0.010346	-0.08011
		12	131.0714	377776.1	-0.09888	-0.00305	0.02459	2.620959	0.016602	-0.11549

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
AYA	99	1	330	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	287.5	401873.9	-0.12879	-0.03409	-0.00988	2.564363	-0.0973	-0.03149
		3	283.3333	388579.4	-0.01449	-0.03308	-0.00988	2.564363	-0.09471	0.08022
		4	373.8095	442572.3	0.319328	0.138949	-0.00988	2.564363	0.346436	-0.02711
		5	445	583325.2	0.190446	0.318034	-0.00988	2.564363	0.805673	-0.61523
		6	396.4286	632035.8	-0.10915	0.083505	-0.00988	2.564363	0.204256	-0.31341
		7	518.1818	635060.4	0.307125	0.004786	-0.00988	2.564363	0.002391	0.304734
		8	491.6667	581693.9	-0.05117	-0.08403	-0.00988	2.564363	-0.22537	0.174204
		9	500	545083	0.016949	-0.06294	-0.00988	2.564363	-0.17128	0.188227
		10	554.7619	580695.8	0.109524	0.065335	-0.00988	2.564363	0.157661	-0.04814
		11	544.3182	618468.2	-0.01883	0.065047	-0.00988	2.564363	0.156923	-0.17575
		12	502.381	642813.8	-0.07705	0.039364	-0.00988	2.564363	0.091064	-0.16811
	2000	1	500	668318.4	-0.00474	0.039676	-0.00988	2.564363	0.091864	-0.0966
		2	500	610726.5	0	-0.08617	-0.00988	2.564363	-0.23086	0.230863
		3	500	579036.7	0	-0.05189	-0.00988	2.564363	-0.14294	0.142942
		4	473.5294	544966.6	-0.05294	-0.05884	-0.00988	2.564363	-0.16077	0.107825
		5	350	511919.8	-0.26087	-0.06064	-0.00988	2.564363	-0.16538	-0.09549
		6	350	484936.9	0	-0.05271	-0.00988	2.564363	-0.14505	0.145046
		7	350	506310.8	0	0.044076	-0.00988	2.564363	0.103145	-0.10315
		8	350.2273	489740	0.000649	-0.03273	-0.00988	2.564363	-0.09381	0.094458
		9	348.4211	440524.1	-0.00516	-0.10049	-0.00988	2.564363	-0.26758	0.262427
		10	343.0952	416317.3	-0.01529	-0.05495	-0.00988	2.564363	-0.15079	0.135507
		11	321.8182	423093.7	-0.06202	0.016277	-0.00988	2.564363	0.031859	-0.09387
		12	323.4375	423353.8	0.005032	0.000615	-0.00988	2.564363	-0.0083	0.013336
	2001	1	301.8182	414552	-0.06684	-0.02079	-0.00988	2.564363	-0.0632	-0.00365
		2	242	436447.9	-0.19819	0.052818	-0.00988	2.564363	0.125564	-0.32376
		3	155	391604.1	-0.3595	-0.10275	-0.00988	2.564363	-0.27336	-0.08614
		4	160.25	359348.9	0.033871	-0.08237	-0.00988	2.564363	-0.2211	0.25497
		5	173.3333	379553.5	0.081643	0.056226	-0.00988	2.564363	0.134302	-0.05266
		6	216	419364	0.246154	0.104888	-0.00988	2.564363	0.25909	-0.01294
		7	178.1818	444336.5	-0.17508	0.059548	-0.00988	2.564363	0.142823	-0.31791
		8	170	437734.5	-0.04592	-0.01486	-0.00988	2.564363	-0.04798	0.002064
		9	170	423706.8	0	-0.03205	-0.00988	2.564363	-0.09206	0.092059
		10	170	381001.5	0	-0.10079	-0.00988	2.564363	-0.26834	0.268342
		11	170	378931	0	-0.00543	-0.00988	2.564363	-0.02382	0.023817
		12	170	377776.1	0	-0.00305	-0.00988	2.564363	-0.0177	0.017696

TICKB	Tahun	Bulan	HARTUP	IHSG	Return	RM	Alpha	Betha	E(Rit)	Arit
GIN	99	1	950	416056.9	-	-	-	-	-	-
		2	950	401873.9	0	-0.03409	-0.04706	2.330831	-0.12652	0.126516
		3	636.9048	388579.4	-0.32957	-0.03308	-0.04706	2.330831	-0.12417	-0.20541
		4	330.9524	442572.3	-0.48037	0.138949	-0.04706	2.330831	0.276808	-0.75718
		5	478.75	583325.2	0.446583	0.318034	-0.04706	2.330831	0.694223	-0.24764
		6	516.6667	632035.8	0.079199	0.083505	-0.04706	2.330831	0.147576	-0.06838
		7	712.5	635060.4	0.379032	0.004786	-0.04706	2.330831	-0.03591	0.414938
		8	476.1905	581693.9	-0.33166	-0.08403	-0.04706	2.330831	-0.24293	-0.08873
		9	221.5909	545083	-0.53466	-0.06294	-0.04706	2.330831	-0.19376	-0.3409
		10	185.7143	580695.8	-0.1619	0.065335	-0.04706	2.330831	0.105224	-0.26713
		11	170.4545	618468.2	-0.08217	0.065047	-0.04706	2.330831	0.104553	-0.18672
		12	154.7619	642813.8	-0.09206	0.039364	-0.04706	2.330831	0.044692	-0.13676
	2000	1	145.8333	668318.4	-0.05769	0.039676	-0.04706	2.330831	0.045419	-0.10311
		2	160	610726.5	0.097143	-0.08617	-0.04706	2.330831	-0.24792	0.345061
		3	155.9524	579036.7	-0.0253	-0.05189	-0.04706	2.330831	-0.168	0.142706
		4	148.5294	544966.6	-0.0476	-0.05884	-0.04706	2.330831	-0.1842	0.136607
		5	148.8636	511919.8	0.00225	-0.06064	-0.04706	2.330831	-0.1884	0.190652
		6	137.5	484936.9	-0.07634	-0.05271	-0.04706	2.330831	-0.16992	0.09358
		7	109.2857	506310.8	-0.20519	0.044076	-0.04706	2.330831	0.055673	-0.26087
		8	105.9091	489740	-0.0309	-0.03273	-0.04706	2.330831	-0.12334	0.092448
		9	102.1053	440524.1	-0.03592	-0.10049	-0.04706	2.330831	-0.28129	0.245378
		10	108.5714	416317.3	0.063328	-0.05495	-0.04706	2.330831	-0.17514	0.238467
		11	103.6364	423093.7	-0.04545	0.016277	-0.04706	2.330831	-0.00912	-0.03633
		12	104.6875	423353.8	0.010143	0.000615	-0.04706	2.330831	-0.04563	0.055769
	2001	1	104.7727	414552	0.000814	-0.02079	-0.04706	2.330831	-0.09552	0.096333
		2	79.25	436447.9	-0.2436	0.052818	-0.04706	2.330831	0.07605	-0.31965
		3	83	391604.1	0.047319	-0.10275	-0.04706	2.330831	-0.28655	0.333865
		4	58	359348.9	-0.3012	-0.08237	-0.04706	2.330831	-0.23904	-0.06216
		5	40	379553.5	-0.31034	0.056226	-0.04706	2.330831	0.083993	-0.39434
		6	47.5	419364	0.1875	0.104888	-0.04706	2.330831	0.197416	-0.00992
		7	50	444336.5	0.052632	0.059548	-0.04706	2.330831	0.091737	-0.03911
		8	43.18182	437734.5	-0.13636	-0.01486	-0.04706	2.330831	-0.08169	-0.05467
		9	45	423706.8	0.042105	-0.03205	-0.04706	2.330831	-0.12175	0.163859
		10	42.72727	381001.5	-0.05051	-0.10079	-0.04706	2.330831	-0.28198	0.231479
		11	40.68182	378931	-0.04787	-0.00543	-0.04706	2.330831	-0.05973	0.011855
		12	64.28571	377776.1	0.580208	-0.00305	-0.04706	2.330831	-0.05416	0.634371

	TOTAL ASSET	LIABILITY	EQUITY	NET SALES	NET INCOME
BCIC	2,037,300,000.00	2,022,481,000.00	14,819,000.00	148,068,000.00	-7,357,000.00
	2,133,388,000.00	2,009,300,000.00	124,088,000.00	270,229,000.00	-8,209,000.00
	2,218,067,000.00	2,043,046,000.00	175,021,000.00	359,864,000.00	1,434,000.00
	2,231,401,000.00	2,060,591,000.00	170,810,000.00	416,246,000.00	605,000.00
	2,910,447,000.00	2,729,159,000.00	181,288,000.00	67,720,000.00	5,148,000.00
	3,532,227,000.00	3,381,437,000.00	150,790,000.00	174,198,000.00	24,678,000.00
	4,693,769,000.00	4,449,632,000.00	244,137,000.00	285,873,000.00	37,084,000.00
	6,310,029,000.00	6,131,152,000.00	178,877,000.00	467,385,000.00	35,256,000.00
	8,261,862,000.00	8,006,015,000.00	255,847,000.00	233,936,000.00	8,020,000.00
	10,174,838,000.00	10,008,166,000.00	166,672,000.00	542,189,000.00	3,515,000.00
	9,397,885,000.00	9,252,398,000.00	145,487,000.00	687,950,000.00	-17,670,000.00
	10,503,899,000.00	10,367,284,000.00	136,615,000.00	1,014,189,000.00	-125,521,000.00
INPC	985,826,000.00	1,980,132,000.00	-994,462,000.00	72,164,000.00	-245,231,000.00
	547,118,663.00	1,373,031,850.00	-826,081,218.00	112,959,803.00	-76,850,735.00
	646,845,000.00	631,335,000.00	15,340,000.00	126,065,000.00	-197,930,000.00
	584,945,000.00	541,756,000.00	43,017,000.00	161,416,000.00	-170,148,000.00
	639,243,000.00	583,399,000.00	55,671,000.00	15,638,000.00	12,550,000.00
	712,641,000.00	659,882,000.00	52,587,000.00	40,013,000.00	9,466,000.00
	675,279,000.00	627,284,000.00	47,839,000.00	59,276,000.00	4,718,000.00
	720,573,318.77	676,040,366.86	44,377,628.20	105,392,024.49	1,256,796.67
	763,028,000.00	716,545,000.00	46,328,000.00	19,580,000.00	1,950,000.00
	834,858,000.00	781,276,000.00	53,426,000.00	46,597,000.00	9,048,000.00
	685,250,000.00	627,265,000.00	57,828,000.00	63,985,000.00	13,450,000.00
	719,622,493.94	650,603,631.57	68,861,461.52	91,380,096.43	24,483,833.32
BDMN	22,865,897,000.00	50,759,411,000.00	-27,894,197,000.00	1,015,380,000.00	-1,773,967,000.00
	29,974,267,000.00	26,636,104,000.00	3,337,735,000.00	2,683,033,000.00	-4,974,305,000.00
	25,039,729,000.00	22,127,680,000.00	2,911,452,000.00	3,365,892,000.00	-5,389,290,000.00
	25,972,180,000.00	24,248,006,000.00	1,723,807,000.00	4,322,208,000.00	-7,002,005,000.00
	24,978,727,000.00	23,245,455,000.00	1,733,446,000.00	736,984,000.00	9,285,000.00
	62,927,318,000.00	59,962,823,000.00	2,962,447,000.00	1,451,618,000.00	13,219,000.00
	60,541,817,000.00	57,497,818,000.00	3,043,991,000.00	3,286,432,000.00	159,917,000.00
	62,168,058,000.00	57,637,068,000.00	4,528,303,000.00	5,207,063,000.00	339,445,000.00
	56,093,244,000.00	51,390,942,000.00	4,699,615,000.00	1,983,540,000.00	171,311,000.00
	52,594,997,000.00	48,637,816,000.00	3,954,883,000.00	3,878,980,000.00	363,845,000.00
	52,940,832,000.00	48,770,728,000.00	4,167,729,000.00	5,762,597,000.00	577,158,000.00
	52,680,068,000.00	48,507,207,000.00	4,170,584,000.00	7,608,348,000.00	723,310,000.00

LAMPIRAN II

KINERJA KEUANGAN MASING-MASING PERUSAHAAN

	TOTAL ASSET	LIABILITY	EQUITY	NET SALES	NET INCOME
LPBN	12,064,217,000.00	18,526,770,000.00	-6,462,553,000.00	707,487,000.00	-766,304,000.00
	16,742,525,000.00	18,940,350,000.00	-2,197,825,000.00	650,380,000.00	-430,255,000.00
	23,128,622,000.00	21,056,507,000.00	2,072,115,000.00	1,874,444,000.00	-1,298,204,000.00
	23,779,364,376.00	21,418,881,883.00	2,313,440,382.00	2,665,245,330.00	-1,639,824,198.00
	20,604,811,000.00	18,271,791,000.00	2,333,020,000.00	652,339,000.00	37,954,000.00
	21,492,974,000.00	19,133,973,000.00	2,359,000,000.00	1,212,813,000.00	70,544,000.00
	21,826,674,000.00	19,429,705,000.00	2,396,969,000.00	1,809,631,000.00	110,801,000.00
	22,627,374,943.00	20,094,438,550.00	2,532,936,393.00	2,162,650,656.00	246,418,256.00
	23,180,652,000.00	20,596,730,000.00	2,583,922,000.00	635,397,000.00	32,531,000.00
	24,070,204,000.00	21,438,980,000.00	2,631,224,000.00	1,317,980,000.00	89,774,000.00
	23,702,943,000.00	21,006,529,000.00	2,696,414,000.00	2,043,876,000.00	158,817,000.00
	23,810,985,255.00	21,014,833,409.00	2,796,151,846.00	2,862,054,220.00	270,568,177.00
BGIN	498,842,000.00	408,934,000.00	89,908,000.00	39,982,000.00	9,846,000.00
	530,719,000.00	446,412,000.00	84,307,000.00	65,563,000.00	322,000.00
	641,277,669.00	333,103,890.00	308,173,779.00	93,595,933.00	-710,323.00
	762,137,468.00	451,485,706.00	310,651,762.00	115,292,689.00	1,767,660.00
	799,436,104.00	489,956,255.00	309,479,849.00	19,714,318.00	35,479.00
	859,529,843.00	549,459,909.00	310,069,934.00	42,501,952.00	625,564.00
	810,525,290.00	497,714,689.00	312,810,601.00	65,477,514.00	2,158,839.00
	854,160,725.00	546,096,987.00	308,063,738.00	87,682,563.00	1,791,643.00
	942,420,041.00	633,189,453.00	309,230,588.00	27,716,311.00	84,654.00
	920,656,800.00	614,991,940.00	305,664,860.00	60,650,533.00	1,027,621.00
	1,111,191,020.00	805,099,609.00	306,091,411.00	96,203,632.00	1,600,672.00
	1,140,914,104.00	830,592,288.00	310,321,816.00	144,746,421.00	4,499,129.00
MAYA	918,752,587.00	729,690,140.00	189,062,447.00	57,994,935.00	-747,027.00
	872,231,006.00	732,169,753.00	140,061,253.00	82,018,966.00	-14,828,081.00
	925,764,071.00	787,163,137.00	138,600,934.00	100,123,284.00	-16,288,399.00
	967,190,029.00	798,180,712.00	169,009,317.00	123,487,298.00	-16,342,233.00
	1,003,865,241.00	846,527,387.00	157,337,854.00	17,425,214.00	-8,171,795.00
	1,021,023,597.00	868,265,719.00	152,757,878.00	38,795,489.00	-12,615,926.00
	1,112,160,278.00	967,484,737.00	144,675,541.00	60,081,195.00	-20,698,262.00
	1,136,594,574.00	972,450,072.00	164,144,502.00	86,190,922.00	-20,488,784.00
	1,255,511,368.00	1,093,844,250.00	161,667,118.00	34,503,964.00	-2,477,383.00
	1,358,315,122.00	1,203,615,785.00	154,699,337.00	68,717,120.00	-9,482,140.00
	1,395,772,310.00	1,225,811,375.00	169,960,935.00	108,958,581.00	-19,221,492.00
	1,546,392,076.00	1,380,422,621.00	165,969,455.00	156,703,590.00	-21,378,811.00

PNGA	11,374,393,000.00	16,037,930,000.00	-4,651,995,000.00	501,575,000.00	-1,786,647,000.00
	3,457,711,000.00	16,424,543,000.00	-7,966,832,000.00	862,808,000.00	-5,017,469,000.00
	16,631,725,000.00	16,140,418,000.00	503,165,000.00	1,594,502,000.00	-5,364,488,000.00
	6,651,385,193.00	15,082,774,898.00	-8,420,389,454.00	1,652,432,739.00	-5,604,334,538.00
	6,413,102,000.00	15,164,506,000.00	-8,740,013,000.00	176,784,000.00	-350,553,000.00
	16,591,689,000.00	15,987,164,000.00	615,201,000.00	514,090,000.00	-487,310,000.00
	17,560,325,000.00	16,745,012,000.00	821,617,000.00	1,125,531,000.00	-271,115,000.00
	18,698,548,712.00	17,609,387,004.00	1,095,735,258.00	1,674,346,016.00	64,829,586.00
	20,454,645,000.00	19,412,384,000.00	1,048,853,000.00	624,298,000.00	23,743,000.00
	21,503,514,000.00	20,458,133,000.00	1,051,882,000.00	1,203,181,000.00	34,158,000.00
	21,009,629,000.00	19,917,566,000.00	1,098,195,000.00	1,955,279,000.00	41,082,000.00
	22,982,321,721.00	21,763,535,064.00	1,216,781,836.00	2,847,812,607.00	203,302,562.00

PNBN	11,090,881,000.00	9,725,818,000.00	1,365,063,000.00	490,059,000.00	752,000.00
	9,846,130,000.00	8,400,138,000.00	1,445,992,000.00	1,113,754,000.00	895,000.00
	12,058,206,000.00	9,200,750,000.00	2,857,456,000.00	1,585,197,000.00	21,580,000.00
	11,334,609,000.00	8,461,365,000.00	2,873,244,000.00	1,788,875,000.00	35,340,000.00
	12,199,801,000.00	9,337,062,000.00	2,862,739,000.00	331,746,000.00	8,977,000.00
	12,904,767,000.00	10,023,099,000.00	2,881,668,000.00	673,328,000.00	21,819,000.00
	15,147,730,000.00	12,261,346,000.00	2,886,384,000.00	1,091,489,000.00	22,514,000.00
	16,588,277,000.00	13,921,456,000.00	2,666,821,000.00	1,556,263,000.00	28,857,000.00
	16,545,589,000.00	13,837,548,000.00	2,708,041,000.00	622,796,000.00	6,320,000.00
	15,880,885,000.00	13,223,142,000.00	2,657,743,000.00	1,242,518,000.00	10,525,000.00
	14,716,278,000.00	12,075,313,000.00	2,640,965,000.00	1,781,754,000.00	14,256,000.00
	23,589,175,000.00	20,107,004,000.00	3,482,171,000.00	2,960,701,000.00	2,207,000.00

BNII	35,478,020,000.00	45,585,165,000.00	-10,107,145,000.00	1,147,580,000.00	-1,108,746,000.00
	42,338,264,000.00	39,408,026,000.00	2,930,238,000.00	3,637,322,000.00	-1,018,737,000.00
	43,853,134,000.00	41,647,160,000.00	2,205,974,000.00	4,910,207,000.00	-1,733,188,000.00
	40,185,239,000.00	38,249,105,000.00	1,936,134,000.00	5,400,708,000.00	-2,092,809,000.00
	40,506,225,000.00	38,342,533,000.00	2,163,692,000.00	1,030,816,000.00	88,992,000.00
	41,649,197,000.00	39,475,834,000.00	2,173,363,000.00	2,135,294,000.00	142,938,000.00
	40,086,136,000.00	37,809,080,000.00	2,277,056,000.00	3,309,790,000.00	182,624,000.00
	37,210,267,000.00	34,871,627,000.00	2,338,640,000.00	4,063,942,000.00	267,487,000.00
	37,914,480,000.00	35,492,500,000.00	2,421,980,000.00	947,141,000.00	7,764,000.00
	36,482,694,000.00	34,472,799,000.00	2,009,895,000.00	1,999,640,000.00	-179,185,000.00
	32,767,910,000.00	30,990,145,000.00	1,777,765,000.00	2,986,243,000.00	265,630,000.00
	30,754,397,000.00	32,953,507,000.00	-2,199,110,000.00	3,868,676,000.00	-4,130,540,000.00

BNLI	8,914,181,000.00	10,760,358,000.00	-1,868,248,000.00	436,905,000.00	-2,398,051,000.00
	8,763,340,000.00	10,700,465,000.00	-1,937,125,000.00	835,640,000.00	-1,875,384,472.00
	8,882,904,409.49	11,755,576,138.50	-2,866,797,649.13	1,276,318,179.09	-1,405,678,149.11
	6,426,509,000.00	10,115,823,000.00	-3,713,709,000.00	1,390,572,000.00	-2,024,272,000.00
	6,650,684,831.85	10,459,729,662.01	-3,840,646,930.12	202,280,148.09	-130,602,051.08
	5,109,121,716.37	9,503,965,105.43	-4,424,588,398.43	338,837,992.97	-623,333,402.80
	5,651,604,354.77	10,149,237,947.95	-4,527,166,336.12	531,163,916.22	-725,651,726.86
	11,943,724,613.61	11,441,003,862.87	473,118,413.33	929,639,725.66	-1,080,362,733.76
	8,914,181,000.00	10,760,358,000.00	-1,868,248,000.00	436,905,000.00	-2,398,051,000.00
	12,376,460,830.16	11,860,954,774.46	477,702,198.33	728,771,007.68	14,861,525.39
	12,760,857,000.00	12,220,893,000.00	503,088,000.00	1,123,532,000.00	49,380,000.00
	13,001,598,000.00	12,451,918,000.00	513,944,000.00	1,681,136,000.00	216,125,000.00

BNPK	1,057,032,000.00	954,122,000.00	102,910,000.00	84,266,000.00	645,000.00
	834,708,000.00	731,763,000.00	102,945,000.00	156,095,000.00	681,000.00
	825,655,000.00	722,828,000.00	102,827,000.00	174,806,000.00	563,000.00
	1,002,344,616.02	898,345,584.50	103,999,031.53	204,870,677.98	1,777,340.87
	793,439,000.00	689,543,000.00	103,896,000.00	27,518,000.00	171,000.00
	858,418,000.00	754,019,000.00	104,399,000.00	55,216,000.00	660,000.00
	552,612,000.00	759,285,000.00	-206,673,000.00	37,324,000.00	-310,672,000.00
	680,768,119.01	691,643,679.74	-10,875,560.73	87,319,499.03	-113,030,346.66
	854,297,000.00	760,841,000.00	-26,604,000.00	20,977,000.00	-15,906,000.00
	878,667,000.00	788,789,000.00	89,878,000.00	51,020,000.00	-27,423,000.00
	1,108,638,000.00	992,853,000.00	115,785,000.00	49,442,000.00	-1,160,000.00
	1,121,789,380.00	1,007,130,111.19	114,659,268.81	73,558,468.91	5,387,902.75

LAMPIRAN III

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NET SALES, TOTAL ASSET, TOTAL EQUITY, NET INCOME, TOTAL LIABILITY ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	-.029	8.67979856

a. Predictors: (Constant), NET SALES, TOTAL ASSET, TOTAL EQUITY, NET INCOME, TOTAL LIABILITY

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.955	5	24.991	.332	.893 ^a
	Residual	8513.296	113	75.339		
	Total	8638.252	118			

a. Predictors: (Constant), NET SALES, TOTAL ASSET, TOTAL EQUITY, NET INCOME, TOTAL LIABILITY

b. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.157	1.093		-.144	.886
	TOTAL ASSET	-1.52E-10	.000	-.286	-.291	.772
	TOTAL LIABILITY	1.764E-10	.000	.311	.347	.729
	TOTAL EQUITY	-4.24E-10	.000	-.109	-.616	.539
	NET INCOME	3.731E-10	.000	.064	.355	.723
	NET SALES	3.396E-10	.000	.054	.477	.634

a. Dependent Variable: ABNORMAL RETURN

UJI ASUMSI KLASIK

Means

Case Processing Summary

	Cases								
	Included			Excluded			Total		
	N	Percent		N	Percent		N	Percent	
ABNORMAL RETURN * Y	121	85.8%		20	14.2%		141	100.0%	
TOTAL ASSET * Y	121	85.8%		20	14.2%		141	100.0%	
TOTAL LIABILITY * Y	121	85.8%		20	14.2%		141	100.0%	
TOTAL EQUITY * Y	121	85.8%		20	14.2%		141	100.0%	
NET INCOME * Y	121	85.8%		20	14.2%		141	100.0%	
NET SALES * Y	121	85.8%		20	14.2%		141	100.0%	

	ABNORMAL RETURN	TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	NET INCOME	NET SALES
Total	-1.3135E-03	14167352705	1.35E+10	*****	1148049121	-4.39E+08
Mean	121	121	121	121	121	121
N	1.29715480	16000730443	1.49E+10	*****	1456615812	1.338E+09
Std. Deviation	1.683	2.5602E+20	2.22E+20	5.0E+18	2.122E+18	1.789E+18
Variance	4.719	1.331	1.308	-1.720	1.863	-3.230
Skewness	.220	.220	.220	.220	.220	.220
Std. Error of Skewness						

LAMPIRAN V

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

	Mean	Std Dev	Cases
1. AR	-.0013	1.2972	121.0
2. ASET	14167352705	16000730443	121.0
3. LIBILITY	13520065527	14887801444	121.0
4. EQUITY	644138749.03	2231422437.1	121.0
5. INCOME	1148049120.6	1456615812.0	121.0
6. SALES	-438902898.7	1337527746.7	121.0

Statistics for

	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	2.904E+10	1.098E+21	3.313E+10	6

Item-total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Deleted
AR	29040703203	1.0975645E+21	.0611	.6959
ASET	14873350498	2.9421319E+20	.9971	.2705
LIBILITY	15520637676	3.4329409E+20	.9654	.2854
EQUITY	28396564454	1.0190233E+21	.5164	.6593
INCOME	27892654082	1.0194768E+21	.8167	.6560

FACTOR 29479606102 1.1032460E+21 -.0841 .7007

Analysis of Variance

Source of Variation	Sum of Sq.	DF	Mean Square	F	Prob.
Between People	2.1951289E+22	120	1.829274E+20		
Within People	6.6065323E+22	605	1.091989E+20		
Between Measures	2.9629417E+22	5	5.925883E+21	97.5831	.0000
Residual	3.6435906E+22	600	6.072651E+19		
Total	8.8016613E+22	725	1.214022E+20		
Grand Mean	4840117200.5				

Reliability Coefficients

N of Cases = 121.0 N of Items = 6

Alpha = .6680

LAMPIRAN VI

Correlations

Correlations

	ABNORMAL RETURN	TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	TOTAL EQUITY	NET INCOME	NET SALES
ABNORMAL RETURN	1.000	.059	.061	.016	.024	.066
Pearson Correlation		.518	.503	.864	.791	.471
Sig. (2-tailed)		121	121	121	121	121
N		1.000	.975**	.273**	.822**	-.087
TOTAL ASSET	.059	1.000	.000	.002	.000	.321
Pearson Correlation		132	132	132	132	132
Sig. (2-tailed)		.975**	1.000	.053	.787**	-.155
N		.000	.548	.000	.000	.075
TOTAL LIABILITY	.061	.975**	1.000	.053	.787**	-.155
Pearson Correlation		132	132	132	132	132
Sig. (2-tailed)		.273**	.053	1.000	.290**	.281**
N		.864	.548	.001	.001	.001
TOTAL EQUITY	.016	.273**	.053	1.000	.290**	.281**
Pearson Correlation		132	132	132	132	132
Sig. (2-tailed)		.822**	.787**	.290**	1.000	-.249**
N		.024	.000	.001	.000	.004
NET INCOME	.024	.822**	.787**	.290**	1.000	-.249**
Pearson Correlation		132	132	132	132	132
Sig. (2-tailed)		.066	-.155	.281**	-.249**	1.000
N		.471	.075	.001	.004	.000
NET SALES	.066	-.087	-.155	.281**	-.249**	1.000
Pearson Correlation		132	132	132	132	132
Sig. (2-tailed)		.321	.075	.001	.004	.000
N		132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).